

**ANALISIS PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN MINAT PENGGUNAAN UANG
ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

TUGAS AKHIR



OLEH :

**MUHAMMAD IQBAL RIZQI BAROYA
NIM : 151910913047**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**ANALISIS PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN MINAT PENGGUNAAN UANG
ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

TUGAS AKHIR



OLEH :

**MUHAMMAD IQBAL RIZQI BAROYA
NIM : 151910913047**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 6 Juli 2022

Penulis,



Muhammad Iqbal Rizqi Baroya

NIM. 151910913047

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN MINAT PENGGUNAAN UANG
ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Bidang Manajemen Perbankan
Pada Departemen Bisnis Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Oleh :
Muhammad Iqbal Rizqi Baroya
NIM. 151910913047

Disetujui oleh :

Pembimbing



Yossy Imam Candika, S.E., M.SM., PFM
NIP. 199011302016033101

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Tugas Akhir Ini Telah Diujikan dan Disahkan Dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : DIII Manajemen Perbankan
Departemen : Bisnis
Fakultas : Vokasi
Hari/Tanggal : 27 Juni 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Laboratorium Terpadu Perbankan

Panitia Penguji terdiri dari :

Penguji I



Hanifiyah Yuliatul Hijriah, S.EI., M.SEI
NIP. 199207072018083201

Penguji II



Elva Farihah, S.E., M.SM.
NIP. 198803122022013201

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan dan Minat Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Universitas Airlangga”. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada program studi DIII Manajemen Perbankan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan keadaan sehat.
2. Kedua orang tua yang selalu senantiasa dan tanpa lelah untuk memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam segala hal kepada penulis.
3. Bapak Yossy Imam Candika, S.E., M.SM., PFM, selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Perbankan Universitas Airlangga sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan serta membantu memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen D3 Manajemen Perbankan yang telah memberikan ilmu dan wawasan serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Airlangga.
5. Kakakku Sherly Rahmawati yang selalu memberikan motivasi beserta nasihat selama penyusunan Tugas Akhir
6. Untuk seluruh teman – teman seperjuangan D3 Manajemen Perbankan angkatan 2019 yang telah menemani selama tiga tahun perkuliahan, banyak kenangan manis maupun pahit yang telah kita lalui, akan tetapi itu pasti akan menjadi hal yang menarik untuk diceritakan disaat kita berjumpa kembali.

7. Dan semua pihak yang telah membantu selama ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya, terimakasih atas dukungannya.

Penulisan Tugas Akhir ini telah disusun sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan sehingga penulis menerima kritik dan saran yang dapat menyempurnakan kekurangan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 06 Juni 2022



Muhammad Iqbal Rizqi Baroya
NIM. 151910913047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat penggunaan uang elektronik berbasis QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada Mahasiswa Universitas Airlangga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 251 Mahasiswa Universitas Airlangga yang memiliki dan pernah menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner online (*google form*). Analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan *Microsoft Excel 2016 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan tiap variabel tergolong tinggi. Variabel persepsi manfaat diperoleh persentase sebesar 92%, variabel kemudahan penggunaan diperoleh persentase sebesar 92%, variabel persepsi keamanan diperoleh persentase sebesar 87%, dan variabel minat penggunaan diperoleh persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan lebih dulu diperhatikan daripada keamanan dan minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Airlangga.

Kata Kunci: Uang Elektronik, QRIS, Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Minat Penggunaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of perceived usefulness, ease of use, perceived security, and intention to use QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)-based electronic money in Airlangga University students. The type of research used is descriptive quantitative research. The sample used in the study was 251 Airlangga University students who have and have used QRIS-based electronic money. Data obtained from the distribution of online questionnaires (google form). Data analysis used descriptive statistical analysis with the help of Microsoft Excel 2016 for windows. The results showed that the level of each variable was high. The percentage of perceived usefulness variable is 92%, the ease of use variable is 92%, the perceived security variable is 87%, and the intention to use variable is 86%. This shows that the usefulness and ease of use are considered first than the security and intention to use QRIS in Airlangga University students.

Keywords: *Electronic Money, QRIS, Perceived Usefulness, Ease of Use, Perceived Security, Intention to Use.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Uang Elektronik (E-Money).....	13
2.1.1 Pengertian Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)	13
2.1.2 Risiko Uang Elektronik	15
2.1.3 Jenis Uang Elektronik.....	15
2.2 QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>).....	16
2.2.1 Pengertian QRIS	16
2.2.2 Manfaat QRIS	17
2.2.3 Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS.....	19
2.3 Pengertian Variabel	20
2.3.1 Persepsi Manfaat.....	20
2.3.2 Kemudahan Penggunaan.....	22
2.3.3 Persepsi Keamanan	24
2.3.4 Minat Penggunaan	24
2.4 Penelitian yang Relevan	26

BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Sumber Data	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.7 Instrumen Penelitian.....	34
3.8 Metode Analisis Data	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.3 Pembahasan	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peredaran Uang Tunai Di Indonesia (Periode 2017 - 2021)	2
Tabel 1.2 Data Penggunaan Uang Elektronik Di Indonsia (Tahun 2021)	4
Tabel 1.3 Data Statistik Volume Transaksi Uang Elektronik (Tahun 2017 - 2021)5	
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	34
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	40
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Fakultas.....	41
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Penggunaan QRIS.....	41
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Lama Penggunaan QRIS.....	42
Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan QRIS.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel.....	43
Gambar 4.2 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel.....	44
Gambar 4.3 Grafik Rata – Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Kemudahan Penggunaan	45
Gambar 4.4 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Persepsi Keamanan	46
Gambar 4.5 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Minat Penggunaan	47
Gambar 4.6 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 4.7 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Usia.....	49
Gambar 4.8 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Lama Penggunaan	50
Gambar 4.9 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Per Bulan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2. Data Klasifikasi Jawaban Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 3. Data Skor Jawaban Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 4. Logo dan Barcode QRIS	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, masyarakat tidak dapat terlepas dari alat transaksi pembayaran yang bernama uang. Uang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan seluruh kalangan masyarakat sebagai alat tukar-menukar atau alat pembayaran yang sah atas pembelian barang dan/atau jasa, dimana keberadaannya diatur dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, uang juga didefinisikan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mengukur setiap barang dan tenaga (Ilyas, 2016).

Perkembangan uang dari masa ke masa dapat dikatakan mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada awalnya bentuk dari uang adalah suatu barang yang dapat ditukarkan dan diterima dari berbagai orang dengan jumlah yang terbatas yang pada umumnya hal ini dinamakan uang komoditas. Seiring kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan tidak efisiennya penggunaan uang komoditas, bentuk uang mengalami perubahan menjadi uang kartal yang digunakan sebagai alat pembayaran dalam bentuk uang logam dan uang kertas dengan nilai yang berbeda-beda yang biasa disebut dengan uang tunai (Otoritas Jasa Keuangan 2021).

Peredaran uang tunai dari masa ke masa mengalami peningkatan. Berikut data peredaran uang tunai di Indonesia :

Tabel 1.1 Data Peredaran Uang Tunai Di Indonesia (Periode 2017 – 2021)

Tahun	Uang Kartal (Milyaran Rupiah)	Kenaikan
2017	6.143.594,16	11,05%
2018	6.903.839,38	12,37%
2019	7.373.715,00	6,81%
2020	7.999.706,05	8,49%
2021	8.949.142,19	11,87%

Sumber : (Badan Pusat Statistik 2022) dan diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa peredaran uang tunai dari 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 11,05%, tahun 2018 mengalami kenaikan 12,37%, tahun 2019 mengalami 6,81%, tahun 2020 mengalami kenaikan 8,49%, dan tahun 2021 mengalami kenaikan 11,87%. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan penggunaan uang tunai masih tergolong tinggi di jaman perkembangan teknologi saat ini. Akan tetapi, penggunaan uang tunai dirasa cukup praktis hanya untuk melakukan transaksi pembayaran dalam jumlah kecil. Hal ini tentu membuat sulit masyarakat dalam mendapatkan dan membawa uang secara fisik dalam jumlah banyak untuk bertransaksi yang bernilai besar. Selain itu, membawa uang tunai dianggap tidak aman karena banyaknya pencurian, perampokan, dan pemalsuan sehingga membuat orang takut menyimpan atau membawa uang tunai dalam jumlah banyak (Rambe, 2018).

Salah satu contoh kejadian yang dikutip dalam (Kompas.com, 2022) menjelaskan bahwa sebuah ruko elektronik di Pancoran Mas, Depok di bobol kawanan perampok pada Selasa (1/3/2022) dini hari. Pemilik ruko, Ferly Wikarta, mengatakan bahwa para perampok masuk melalui lantai empat ruko. Kemudian mereka menyekap dua korban yang berada di lantai tersebut dan

merampok uang tunai Rp 200 juta, enam jam tangan senilai Rp 150 juta dan enam handphone senilai 40 jutaan. Maka dari itu, membawa atau menyimpan uang dengan nilai yang besar dapat dikatakan tidak aman. Sehingga, dalam menghindari kejadian tersebut perlu menggunakan inovasi alat pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan efisien.

Bentuk inovasi yang pertama dalam alat pembayaran non-tunai yaitu cek dan bilyet giro atau biasa disebut dengan uang giral. Berdasarkan Pasal 178 ayat (2) Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) singkatnya menyatakan bahwa cek adalah surat perintah membayar kepada seseorang yang ditunjuk. Sedangkan bilyet giro diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.28/32/Kep/Dir/2005 tentang Bilyet Giro, yang pada intinya menyatakan bahwa bilyet giro adalah surat perintah nasabah yang telah distandarisasi/dibakukan bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebut namanya pada bank yang sama atau berlainan. Akan tetapi, semakin banyak inovasi yang dilakukan akan semakin banyak pula modus kejahatan yang ada. Salah satu contohnya seperti pada laman (Republika.co.id 2017) menjelaskan bahwa Polda Metro Jaya telah berhasil meringkus tiga orang pelaku pada kasus penipuan bermodus bilyet giro (cek kosong) dalam lima bulan terakhir, ketiganya berhasil menipu sejumlah toko emas dan *money changer* dengan cek kosong senilai Rp 500 juta uang tunai dan emas tiga kilogram. Melihat kendala seperti ini, menimbulkan inovasi

alat pembayaran non tunai yang lebih inovatif dan praktis lagi seperti kartu kredit dan kartu debit.

Kartu kredit ataupun kartu debit merupakan salah satu bentuk uang non-tunai yang menggunakan media kartu untuk melakukan transaksi pembayaran. Selain itu, kartu kredit ataupun kartu debit disebut juga sebagai uang elektronik berbasis chip/kartu. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi informasi munculah uang elektronik dengan media penyimpanan berupa *server* melalui telepon seluler. Uang elektronik berbasis *server* yang ada di Indonesia seperti OVO, Gopay, Shopeepay, Dana, Link Aja, dan seterusnya. Uang elektronik tersebut cukup digemari oleh masyarakat karena dengan mudah digunakan saat bertransaksi. Hal tersebut dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2 Data Penggunaan Uang Elektronik Di Indonsia (Tahun 2021)

Uang Elektronik	Penggunaan 2021 (%)
OVO	58,9
Gopay	58,4
Shopee Pay	56,4
DANA	55,7
Link Aja	18,4
Lainnya	11

Sumber : (DailySocial.Id 2021)

Dilihat dari tabel diatas, dapat dilihat penggunaan uang elektronik berbasis *server* di tahun 2021 tergolong tinggi. Tidak hanya itu transaksi pembayaran melalui uang elektronik di Indonesia terbilang meningkat setiap tahunnya, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Data Statistik Volume Transaksi Uang Elektronik
(Tahun 2017 – 2021)

Tahun	Volume (Satuan)	Nominal (Juta Rp)	Kenaikan (Juta Rp)	Kenaikan (%)
2017	943.319.933	12.375.469	5.311.780	75,2%
2018	2.922.698.905	47.198.616	34.823.147	281,4%
2019	5.226.699.919	145.165.468	97.966.851	207,6%
2020	4.625.703.561	204.909.170	59.743.702	41,2%
2021	5.450.400.276	305.435.829	100.526.659	49,1%

Sumber : (Bank Indonesia, 2022) dan diolah

Data dari tabel diatas, dapat dilihat pembayaran menggunakan uang elektronik setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini menandakan minat menggunakan uang elektronik menjadi alat pembayaran yang populer bagi masyarakat Indonesia. Meningkatnya literasi mengenai keuangan serta jumlah penduduk yang besar mendorong laju pertumbuhan uang elektronik di Indonesia (Ningsih, Sasmita, dan Sari 2021). Tidak dapat dipungkiri juga hal ini terjadi karena industri perbankan berinovasi dalam mengembangkan sistem pembayaran untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Sistem pembayaran non-tunai dewasa ini semakin berkembang lagi dengan munculnya pembayaran digital menggunakan *QR Code*, *QR Code* atau kode QR adalah sebuah kode matriks (kode dua dimensi) yang dibuat pertama kali oleh perusahaan Jepang Denso-Wave pada tahun 1994. The “QR” berasal dari kata “*Quick Response*”, kode ini diciptakan agar kamera digital mampu dengan cepat dan mudah membaca kode/kalimat/ data yang terkandung di dalamnya (Otoritas Jasa Keuangan 2021). Sistem pembayaran *QR Code* ini juga terdapat di berbagai macam uang elektronik berbasis *server*

di Indonesia baik dari bank maupun non bank. Sistem pembayaran model baru ini juga menyimpan potensi masalah dan menuai sorotan dari Bank Indonesia dikarenakan setiap penyelenggara sistem pembayaran berbasis sistem kode QR memiliki kode QR-nya masing-masing.

Salah satu negara yang telah masif memanfaatkan kode QR untuk bertransaksi pembayaran tunai yaitu negara Tiongkok. Seperti yang dilansir dalam (Katadata.co.id 2018) menjelaskan bahwa di negara tersebut mayoritas transaksi menggunakan kode QR besutan *WeChat* dan *AliPay* yang mana kedua aplikasi pembayaran ini memiliki masing-masing 963 juta dan 520 juta pengguna aktif bulanan pada tahun 2016. Akan tetapi, ada oknum yang mengganti kode QR milik mitra dengan palsu di Tiongkok. Sehingga, peretas dapat mencuri uang milik pengguna yang ada di aplikasi tersebut dan pemerintah Tiongkok mencatat total pencurian lewat kode QR mencapai 172,9 milyar pada tahun 2017.

Munculnya fenomena tersebut membuat Bank Indonesia mengambil sebuah tindakan agar tidak mengalami kejadian yang sama dengan menerapkan standarisasi kode QR yang telah ada menjadi satu bernama QRIS. QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code* (Bank Indonesia, 2020). Hal ini telah tercantum pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran pada tanggal 16 Agustus 2019 (Bank Indonesia, 2019). Dengan begitu, seluruh penyelenggara

pembayaran yang menggunakan kode QR hanya memerlukan satu kode QR yang telah terintegrasi.

Penerapan standarisasi kode QR yang telah dilakukan Bank Indonesia sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Sejak diresmikan tanggal 1 Januari 2020 hingga tanggal 5 November 2021, Bank Indonesia sudah mencatat penggunaan QRIS pada *merchant* telah mencapai 12,2 juta. Angka ini meningkat tajam hingga 297,1% dibandingkan 22 Maret 2020 yang sebanyak 3,08 juta *merchant*. *Merchant* pada usaha mikro paling banyak terdaftar QRIS, yaitu mencapai 7,53 juta pada 5 November 2021, *merchant* usaha kecil sebanyak 3,2 juta dan usaha menengah sebanyak 928 ribu. Dan untuk usaha besar memiliki 449,3 ribu *merchant* yang terdaftar QRIS. Sementara, sektor donasi/sosial memiliki 124,5 ribu *merchant* yang terdaftar QRIS (Databoks.katadata.co.id 2021). Hal ini membuktikan bahwa penerapan tersebut disambut baik dari UMKM dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang menggunakan kode QR untuk menerapkan QRIS.

Adanya pembayaran QRIS ini masyarakat dapat melakukan pembayaran di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi pembayaran yang digunakan masyarakat (Bank Indonesia, 2020). Sehingga, hal ini memberikan kemudahan bagi seluruh kalangan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Selain itu, kehadiran

adanya QRIS ini disambut dan didukung secara baik dari generasi milenial seperti mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu generasi milenial atau generasi yang melek akan perkembangan teknologi dan hidup di tengah *Internet of things* yang dianggap dapat menyesuaikan diri dengan budaya baru seperti menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dalam bertransaksi. Terlebih lagi, dengan bertransaksi menggunakan uang elektronik sifatnya sangat mudah dan praktis. Salah satu mahasiswa yang menyambut dan mendukung secara baik adanya QRIS yaitu mahasiswa Universitas Airlangga.

Berdasarkan (UNAIR NEWS, 2021) yang menjelaskan bahwa Komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) UNAIR menggelar GenBI Mengajar Vol.1 secara virtual melalui *Zoom* yang bertema tentang QRIS dan Kebanksentralan kepada anak-anak SMA yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebijakan Bank Indonesia (BI). Berita tersebut menjelaskan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai QRIS. Dari sudut pandang mahasiswa, QRIS merupakan sebuah standarisasi *QR Code* yang digunakan untuk sistem pembayaran sehingga dapat mempermudah, mempercepat dan mengamankan transaksi di berbagai *merchant*. QRIS adalah metode pembayaran yang efektif untuk dilakukan di tengah pandemi, karena tidak memerlukan kontak lebih dengan orang lain selayaknya membayar menggunakan uang tunai. QRIS ini berbeda dengan *e-wallet* layaknya OVO, GO-PAY ataupun Link Aja. Hal ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Universitas Airlangga mampu menyesuaikan diri dengan

budaya baru seperti menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dalam bertransaksi.

Secara keseluruhan, adanya QRIS ini dapat dikatakan sebagai langkah awal Bank Indonesia dalam mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025. Visi Bank Indonesia tersebut, diwujudkan dalam membantu percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan digital yang nantinya masyarakat diharapkan berminat untuk menggunakan transformasi sistem pembayaran digital ini dengan melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS. Sehingga, pernyataan tersebut dapat sesuai dengan teori menurut Priambodo dan Prabawani (2016) yang menjelaskan bahwa minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku dan tindakan.

Pada era teknologi yang canggih saat ini, banyak ditemui masyarakat memiliki minat menggunakan teknologi pembayaran seperti QRIS dengan melihat bagaimana manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya, dikarenakan seseorang ingin bertransaksi dengan cepat dan mudah. Menurut Lumowa (2021) dalam laman <https://manado.tribunnews.com> mengatakan bahwa pedagang komoditas bawang, cabai rawit, tomat dan pedagang kosmetik serta kebutuhan rumah tangga telah merasakan manfaat menggunakan QRIS karena tidak perlu mencari uang kembalian dan lebih mudah karena tinggal scan. Kejadian tersebut selaras dengan teori menurut Davis (1989) yang menjelaskan bahwa seseorang minat menggunakan sistem

atau teknologi itu dengan berdasarkan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan.

Menurut Davis (1989) menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan merupakan sebuah tingkatan di mana seseorang percaya bahwa pengguna sistem tertentu mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Selain itu, seseorang dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS ini perlu memastikan keamanannya dapat terjaga atau tidak walaupun pembayaran melalui QR ini telah terinterkoneksi dan terinteropabilitas dengan menggunakan satu standar *QR Code*. Sebab, menurut Saraswati (2021) persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningsih et al. 2021) yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa menyimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap

variabel keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas tentang **“Analisis Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan Dan Minat Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Universitas Airlangga.”**

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar tingkat persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa Universitas Airlangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan minat menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa Universitas Airlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan, yaitu :

- a) Memberikan informasi mengenai tingkat penggunaan uang elektronik berbasis QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga
- b) Memberikan informasi mengenai uang elektronik berbasis QRIS sehingga menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa maupun masyarakat tentang adanya standarisasi *QR Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*.

- c) Dapat dijadikan acuan dan masukan kepada pihak perbankan dalam mengukur kebermanfaatan dan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS di kalangan mahasiswa sehingga dapat mensosialisasikan kembali layanan QRIS bagi mahasiswa yang belum menggunakan QRIS.
- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi pembaca ketika melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat penggunaan elektronik berbasis QRIS.

BAB 2

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Uang Elektronik (E-Money)

2.1.1 Pengertian Uang Elektronik (*E-Money*)

Uang elektronik atau *e-money* berdasarkan publikasi yang diterbitkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS) didefinisikan sebagai produk nilai uang disimpan (*store value*) atau produk prabayar (*prepaid*), di mana sejumlah dana atau nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki konsumen (Usman, 2017). Secara sederhana, uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*).

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018, 2018 pada pasal 1 ayat 3 dan 4 menyebutkan bahwa Uang Elektronik (*E-Money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;

- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip*;
- c. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut; dan
- d. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.
- e. Nilai Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik pada suatu media *server* atau *chip* yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer.

Berikut beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan *e-money* dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai lainnya, yaitu :

1. Lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai, khususnya untuk bertransaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), disebabkan nasabah tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang kembalian. Selain itu, kesalahan dalam menghitung uang kembalian dari suatu transaksi tidak terjadi apabila menggunakan *e-money*.
2. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *e-money* dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan

transaksi dengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukan proses otorisasi *on-line*, tanda tangan maupun PIN. Selain itu, dengan transaksi *off-line*, maka biaya komunikasi dapat dikurangi.

3. *Electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-money* melalui berbagai sarana yang disediakan oleh *issuer* (Siti Hidayati, Ida Nuryanti, Agus Firmansyah, Aulia Fadly 2016).

2.1.2 Risiko Uang Elektronik

Walapun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti :

1. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
2. Risiko karena masih kurang pahamnya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

2.1.3 Jenis Uang Elektronik

Jenis uang elektronik berdasarkan tercatat atau tidaknya data identitas pemegang pada penerbit Uang Elektronik dibagi menjadi :

- a. Uang Elektronik *registered*, merupakan Uang Elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit Uang Elektronik. Dalam kaitan ini, penerbit harus menerapkan prinsip mengenal nasabah dalam menerbitkan Uang Elektronik *Registered*. Batas maksimum nilai Uang Elektronik yang tersimpan pada media *chip* atau *server* untuk jenis *registered* adalah Rp5.000.000
- b. Uang Elektronik *unregistered*, merupakan Uang Elektronik yang data identitas pemegangnya tidak tercatat/terdaftar pada penerbit Uang Elektronik. Batas maksimum nilai Uang Elektronik yang tersimpan pada media *chip* atau *server* untuk jenis *unregistered* adalah Rp1.000.000 (Bank Indonesia, 2020).

2.2 QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

2.2.1 Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS (Bank Indonesia, 2020).

Menurut (Telkom Indonesia, 2022) bahwa mulai 1 Januari 2020, BI mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.

Bank Indonesia sendiri mengusung tema semangat UNGGUL dari adanya QRIS, yaitu:

1. **Universal**, yakni QRIS bersifat inklusif, digunakan untuk seluruh lapisan masyarakat dan bisa digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik maupun luar negeri.
2. **Gampang**, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
3. **Untung**, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual, karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
4. **Langsung**, artinya transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan terjadi seketika, sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2019).

2.2.2 Manfaat QRIS

Standarisasi *QR Code* dengan QRIS memberikan banyak manfaat, antara lain :

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran : *just scan and pay*

- Cepat dan kekinian.
- Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
- Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.
- Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

2. Bagi *Merchant* :

- Penjualan berpotensi akan meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
- Meningkatkan branding.
- Kekinian.
- Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
- Mengurangi biaya pengelolaan kas.
- Terhindar dari uang palsu.
- Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
- Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
- Terpisahnya uang untuk usaha dan personal.
- Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
- Membangun informasi *credit profile* untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan. (Bank Indonesia, 2020)

2.2.3 Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

1. *Merchant Presented Mode (MPM) Statis*

Paling mudah, merchant cukup memajang satu *sticker* atau *print-out* QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan scan, masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant. QRIS MPM Statis sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.

2. *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*

QR dikeluarkan melalui suatu *device* seperti mesin EDC atau *smartphone* dan gratis. *Merchant* harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk *merchant* skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.

3. *Customer Presented Mode (CPM)*

Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk *discan* oleh *merchant*. QRIS CPM lebih ditujukan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern. (Bank Indonesia, 2020)

2.3 Pengertian Variabel

2.3.1 Persepsi Manfaat

Kemanfaatan dari suatu produk akan terasa terbatas apabila penggunaan produk tersebut juga terbatas, sehingga kemanfaatan yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa sering mereka menggunakannya. Semakin sering seseorang menggunakannya suatu produk menunjukkan bahwa ia merasakan kemanfaatan dari produk tersebut (Vhistika, 2017). Menurut (Davis, 1989) menjelaskan Persepsi kemanfaatan adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Jika diaplikasikan untuk sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS, maka maksudnya pengguna percaya bahwa dengan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS tersebut akan meningkatkan kinerjanya.

Sedangkan menurut (Wedantha dan Widhiyani, 2016) bahwa persepsi kemanfaatan berkaitan dengan produktifitas dan efektivitas kegunaan sistem dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan adalah tingkat keyakinan seseorang di mana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem yang digunakan dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk mengukur variabel persepsi manfaat menurut Davis dalam penelitian (Fatmawati, 2015) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempercepat pekerjaan

Dalam penelitian ini, Mahasiswa percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS dapat dengan cepat melakukan transaksi karena hanya perlu melakukan scan *QR Code*.

2. Meningkatkan kinerja individu

Mahasiswa percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS dapat meningkatkan kemampuan kerja mengenai sistem pembayaran digital karena tidak perlu lagi menghitung uang tunai saat bertransaksi.

3. Menambah tingkat produktivitas

Mahasiswa percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS dapat meningkatkan produktivitas tanpa membuang waktu banyak saat bertransaksi karena tidak perlu lagi uang kembalian saat bertransaksi.

4. Meningkatkan efektivitas kinerja

Mahasiswa percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS dapat bertransaksi secara efektif dan efisien.

2.3.2 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan merupakan penggunaan dapat menyakinkan pengguna bahwa teknologi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan beban bagi mereka (Rusminah dan Hilmianti, 2021). Menurut (Davis, 1989) Persepsi kemudahan merupakan sebuah tingkatan di mana seseorang percaya bahwa pengguna sistem tertentu mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Jika diaplikasikan untuk sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS, maka maksudnya pengguna meyakini kalau sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS ini mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kerumitan dan kesulitan saat menggunakan. Hal ini diasumsikan bahwa kemudahan penggunaan sistem pembayaran uang elektronik berbasis QRIS sesuai dengan keinginan penggunanya. Hasil penelitian (Davis, 1989) menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan jika sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

Menurut (Wedantha & Widhiyani, 2016) menjelaskan bahwa kemudahan pemakaian atau penggunaan mampu mengurangi waktu atau tenaga seseorang untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Dari definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan

bahwa persepsi kemudahan merupakan tingkatan kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan segala sesuatu.

Untuk mengukur kemudahan penggunaan menurut Davis dalam (Fatmawati, 2015) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mudah untuk dipelajari (*easy to learn*)

Mahasiswa dapat dengan mudah mempelajari penggunaan fitur QRIS karena hanya perlu mengakses uang elektronik dan memilih fitur yang sudah tertera di dalamnya.

2. Mudah dipahami (*understandable*)

Mahasiswa dapat mudah memahami penggunaan fitur QRIS dengan hanya mengakses uang elektronik dan memilih fitur tersebut untuk menscan kode QR sebagai kode pembayaran di berbagai tempat pembayaran yang menyediakannya.

3. Mudah diakses (*easy to access*)

Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses uang elektronik yang didalamnya terdapat fitur QRIS dengan menggunakan internet.

4. Mudah digunakan (*easy to use*)

Mahasiswa dapat menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik dengan mudah.

2.3.3 Persepsi Keamanan

Keamanan pada dasarnya merupakan faktor penting yang biasanya dipertimbangkan oleh pelanggan online (Eid, 2011). Persepsi keamanan teknologi menganalisis adanya perasaan ketidakpastian individu dalam penggunaan teknologi (Cheng et al., 2006). Menurut (Saraswati, 2021) persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.

Menurut Damghanian et al. dalam (Sari et al. 2020) untuk mengukur persepsi keamanan melalui 3 dimensi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. *Credit*, merujuk pada akurasi layanan dan ketepatan waktu layanan
2. *Reliability*, merujuk pada keamanan saldo saat bertransaksi dan keamanan uang yang tersimpan
3. *Privacy*, merujuk pada tidak khawatir memberikan informasi dan kepercayaan informasi akan terlindungi.

2.3.4 Minat Penggunaan

Menurut (Priambodo & Prabawani, 2016) minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat

dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku dan tindakan. Minat juga merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Arif, 2008). Oleh karena itu, minat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut (Andriyanto, 2014).

Menurut teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*), minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu :

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.
2. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif (*subjective norm*). Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan preskripsi normatif persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Teori ini juga mengasumsikan bahwa kepentingan relatif dari sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*) tergantung sebagian dari minat yang sedang diinvestigasi (Jogiyanto, 2007).

Untuk mengukur variabel minat penggunaan yang diadaptasi dari Jogiyanto dalam (Mukti, 2019) yaitu :

1. Keinginan menggunakan

Mahasiswa yang berminat bertransaksi menggunakan uang elektronik berbasis QRIS akan memiliki ketertarikan dan keinginan untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

2. Akan tetap menggunakan di masa depan.

Apabila mahasiswa merasa transaksi menggunakan uang elektronik berbasis QRIS memiliki banyak keuntungan maka akan menggunakan dan merekomendasikan di masa akan datang.

2.4 Penelitian yang Relevan

Berikut di bawah ini beberapa penelitian relevan yang dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Terikat : 1. Keputusan Menggunakan Bebas : 1. Persepsi Manfaat 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan 3. Persepsi Risiko	Studi Kausal Dengan Pendekatan Kuantitatif	Variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Baik Secara Parsial Maupun Secara Simultan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Variabel Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS Pada Mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.

Yaufi Andriyano (2014)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah Cimb Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)	Terikat : 1. Minat Menggunakan Bebas : 1. Persepsi Kemudahan 2. Persepsi Kebermanfaatan 3. Persepsi Risiko Kepercayaan	Penelitian Asosiatif	Variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel
Mia Andika Sari, Rodiana Listiawati, Novitasari, Rahmanita Vidyasari (2020)	Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay Dan Link Aja Pada Masyarakat Pengguna Di Wilayah Jabodetabek)	Terikat : 1. Minat Penggunaan Bebas : 1. Daya Tari Promosi 2. Persepsi Kemudahan 3. Persepsi Manfaat 4. Persepsi Keamanan	Deskriptif Dengan Pendekatan Kualitatif Yang Di Kuantitatifkan Menggunakan Skala Likert.	Secara Simultan Variabel Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Keamanan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Gopay Dan LinkAja

Muhamma d Sugih Mukti (2019)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Hidayatullah Jakarta	Terikat : 1. Minat Penggunaan Bebas : 1. Tingkat Pemahaman 2. Kemanfaatan	Eksperimen Lapangan Dengan Pendekatan Kuantitatif	Secara Bersamaan (Simultan) Tingkat Pemahaman Uang Elektronik Dan Kemanfaatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik
---------------------------------------	--	---	---	---

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Nazir, 2005) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2010 : 27) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Noor (2011) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tiga jenis, yaitu survei, studi korelasional, dan eksperimen. Maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan survei dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Sumber Data

Data merupakan seluruh informasi yang dikumpulkan oleh penulis yang dapat digunakan dalam penelitian. Penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer.

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini data primer berupa penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Universitas Airlangga

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Mahasiswa Universitas Airlangga jenjang Strata 1 (S1) dan Diploma III/IV.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan jenis *sampling insidental*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sedangkan *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah 251 mahasiswa Universitas Airlangga yang memiliki dan pernah menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

3.4 Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Universitas Airlangga dan menggunakan kuesioner *online (google form)*. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan April hingga Mei 2022.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki beberapa variabel serta indikator yang diteliti. Variabel yang hendak diteliti adalah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat penggunaan serta dengan beberapa indikatornya. Uraian - uraian variabel dan indikator dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi Manfaat (X1)	Tingkat keyakinan seseorang di mana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem yang digunakan dapat membantu aktivitas seseorang	Mempercepat Pekerjaan : Responden dapat dengan cepat bertransaksi menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik
		Meningkatkan Kinerja Individu : Responden dapat meningkatkan kinerja sistem pembayaran dengan memanfaatkan fitur QRIS dalam uang elektronik

	menjadi lebih efektif dan efisien.	Menambah Tingkat Produktivitas : Responden dapat meningkatkan produktivitas tanpa membuang waktu banyak saat bertransaksi dengan memanfaatkan fitur QRIS dalam uang elektronik
		Meningkatkan Efektivitas Kinerja : Responden dapat bertransaksi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan QRIS dalam uang elektronik
Kemudahan Penggunaan (X2)	Tingkatan kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan segala sesuatu	Mudah Dipelajari : Responden dapat dengan mudah mempelajari penggunaan uang elektronik berbasis QRIS
		Mudah Dipahami : Responden mudah memahami penggunaan uang elektronik berbasis QRIS dengan hanya mengakses uang elektronik dan memilih fitur QRIS
		Mudah Diakses : Responden dapat dengan mudah mengakses uang elektronik yang didalamnya terdapat fitur QRIS kapanpun dan dimanapun
		Mudah Digunakan : Responden dapat menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik dengan mudah
Persepsi Keamanan (X3)	Suatu kepercayaan seseorang mengenai identitas dirinya terlindungi dalam menggunakan suatu teknologi	Credit : Responden dapat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dengan akurasi transaksi saat bertransaksi yang sesuai harapan
		Credit : Responden dapat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dengan ketepatan waktu saat bertransaksi yang sesuai harapan
		Reliability : Responden dapat menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik dengan keamanan saldo saat bertransaksi dan keamanan uang yang terjamin
		Privacy : Responden dapat menyimpan informasi dan kepercayaan informasi dengan aman

		saat menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik karena terjamin terlindungi keamanannya
Minat Penggunaan (X4)	Suatu perilaku seseorang yang tertarik untuk selalu menggunakan suatu produk tertentu	Keinginan menggunakan : Responden yang berminat bertransaksi menggunakan uang elektronik berbasis QRIS akan memiliki ketertarikan dan keinginan untuk menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.
		Keinginan menggunakan : Responden yang berminat bertransaksi menggunakan uang elektronik berbasis QRIS akan memiliki ketertarikan mencari informasi mengenai QRIS.
		Akan tetap menggunakan di masa depan : Responden akan menggunakan fitur QRIS dalam uang elektronik di masa yang akan datang
		Akan tetap menggunakan di masa depan : Responden berminat akan merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakan QRIS

Sumber : Data diolah pribadi

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti perlu menggunakan suatu metode atau teknik pengumpulan data. Menurut (Noor, 2011) menjelaskan bahwa metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observasi*), studi dokumentasi, dan *Focus Grup Discussion* (FGD). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner *online* (*google form*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

Setiap pernyataan yang ada pada kuesioner dikembangkan dari indikator dalam kuesioner penelitian. Lalu sampel akan diminta memilih jawaban sesuai dengan kondisi aktual mereka. Untuk memudahkan penulis, maka jawaban dari pertanyaan kuesioner menggunakan Skala *Likert*. Menurut (Noor, 2011) menjelaskan bahwa Skala *Likert* merupakan teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan. Jawab instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* 5 (lima) kategori dengan skor dan arti sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono 2010)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner *online* (*google form*). Instrumen penelitian berupa pertanyaan yang diperoleh setelah mengelompokkan variabel dan indikator sebagai berikut :

DATA RESPONDEN

Petunjuk

Pilih salah satu jawaban opsional pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *check list* (√)

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 18 Tahun ☐ 20 Tahun ☐ ≥ 22 Tahun
☐ 19 Tahun ☐ 21 Tahun

Tahun Angkatan : ☐ 2018 ☐ 2019 ☐ 2020 ☐ 2021

Fakultas :

Lama Penggunaan QRIS?

☐ < 3 Bulan ☐ 3 - 6 Bulan ☐ > 6 Bulan

Frekuensi Penggunaan QRIS per Bulan?

☐ < 3 kali ☐ 4 - 6 kali ☐ ≥ 7 kali

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Instrumen Penelitian
PERSEPSI MANFAAT	
1.	Bertransaksi menggunakan QRIS mempercepat saya dalam melakukan pembayaran
2.	Pembayaran menggunakan QRIS lebih praktis dibandingkan uang tunai
3.	Saya dapat meningkatkan produktivitas dengan bertransaksi menggunakan QRIS
4.	Penggunaan QRIS dapat membuat saya bertransaksi dengan lebih efektif dan praktis
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	
5.	Saya dengan mudah mempelajari cara pembayaran menggunakan QRIS
6.	Saya mudah memahami penggunaan QRIS pada aplikasi pembayaran (m-banking, e-money) yang saya gunakan
7.	Saya dapat dengan mudah bertransaksi menggunakan QRIS kapanpun dan dimanapun
8.	Saya merasa QRIS dapat dengan mudah saya gunakan
PERSEPSI KEAMANAN	
9.	Saya merasa akurasi transaksi saat menggunakan QRIS sesuai dengan harapan
10.	Saya merasa ketepatan waktu saat menggunakan QRIS sesuai dengan harapan
11.	Saya yakin keamanan saldo dan pengiriman uang terjamin aman saat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS
12.	Saya yakin keamanan informasi pribadi saya saat bertransaksi menggunakan QRIS
MINAT PENGGUNAAN	
13.	Saya tertarik untuk mencari informasi tentang QRIS
14.	Saya berminat menggunakan QRIS
15.	Saya akan menggunakan QRIS untuk bertransaksi dalam jangka panjang
16.	Saya ingin merekomendasikan pembayaran dengan menggunakan QRIS kepada orang lain

Sumber : Data diolah pribadi

3.8 Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2011 : 163). Metode analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2010 : 207) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, dan menjabarkan, atau menguraikan data antara lain :

1. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median)
2. Menentukan ukuran variabilitas data seperti : variasi, tingkat penyimpanan (deviasi standar), jangkauan (*range*)
3. Menentukan ukuran bentuk data : *skewness* dan kurtosis (Kesumawati, 2017)

Setelah mengetahui salah satu nilai dengan melakukan cara diatas, dapat melakukan penyajian data. Pada ststistik deskriptif terdapat beberapa cara dalam penyajian data yaitu :

1. Tabel, penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Terdapat dua macam tabel, yaitu tabel biasa dan tabel distribusi frekuensi.
2. Grafik, umumnya terdapat dua macam grafik yaitu grafik garis (*polygon*) dan grafik batang (*histogram*). Suatu grafik selalu menunjukkan hubungan antara jumlah dengan variabel lain

3. Diagram Lingkaran atau dapat disebut *piechart* digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.
4. Pictogram, penyajian data dengan pictogram, (dapat menggambarkan realitas yang sebenarnya) merupakan penyajian data yang paling komunikatif, tetapi sulit membuatnya dan mahal (Sugiyono, 2014).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner online yang berupa *google form* secara acak kepada mahasiswa Universitas Airlangga dari berbagai fakultas dengan kriteria yang pernah menggunakan QRIS. Penyebaran kuesioner dilakukan selama sebulan dan disebar melalui media sosial oleh penulis. Dalam hasil penelitian yang didapat, responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun angkatan, fakultas, pernahkah menggunakan QRIS, lama penggunaan QRIS, dan frekuensi penggunaan QRIS tiap bulan. Berikut dapat dilihat data dari penyebaran kuesioner dengan klasifikasi yang telah disebutkan di atas :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki -Laki	59	22,52%
Perempuan	203	77,48%
Total	262	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 262 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, terdapat 59 responden mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 203 responden mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 Tahun	4	1,53%
19 Tahun	24	9,16%
20 Tahun	88	33,59%
21 Tahun	119	45,42%
≥ 22 Tahun	27	10,31%
Total	262	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan usia pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 262 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, sebagian besar berusia 21 tahun dengan sejumlah 119 responden sedangkan hanya sebagian kecil yang berusia 18 tahun yakni sejumlah 4 responden.

3. Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2018	23	8,78%
2019	142	54,20%
2020	85	32,44%
2021	12	4,58%
Total	262	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan tahun angkatan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 262 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, sebagian besar responden merupakan mahasiswa angkatan 2019 dengan sejumlah 142 responden, sedangkan minoritas responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2021 yakni 12 responden.

4. Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Fakultas Kedokteran	9	3,44%
Fakultas Kedokteran Gigi	2	0,76%
Fakultas Hukum	8	3,05%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	17	6,49%
Fakultas Farmasi	10	3,82%
Fakultas Kedokteran Hewan	5	1,91%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	23	8,78%
Fakultas Sains dan Teknologi	13	4,96%
Fakultas Kesehatan Masyarakat	5	1,91%
Fakultas Psikologi	8	3,05%
Fakultas Ilmu Budaya	14	5,34%
Fakultas Keperawatan	7	2,67%
Fakultas Perikanan dan Kelautan	4	1,53%
Fakultas Vokasi	130	49,62%
Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin	7	2,67%
Total	262	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan fakultas pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 262 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, mayoritas diisi oleh mahasiswa yang berasal dari Fakultas Vokasi dengan jumlah 130 responden, sedangkan minoritas responden berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi dengan jumlah 2 responden.

5. Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah Menggunakan QRIS

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Penggunaan QRIS

Penggunaan	Jumlah	Persentase
Tidak	11	4,20%
Ya	251	95,80%
Total	262	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan penggunaan QRIS pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 262 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, terdapat 251 responden pernah menggunakan QRIS dan 11 responden tidak pernah menggunakan QRIS.

6. Berdasarkan Lama Penggunaan QRIS Bagi Yang Pernah Menggunakan

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Lama Penggunaan QRIS

Lama Penggunaan	Jumlah	Persentase
< 3 Bulan	72	28,69%
3 - 6 Bulan	74	29,48%
> 6 Bulan	105	41,83%
Total	251	100,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Data responden berdasarkan lama penggunaan qris pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah menggunakan QRIS selama < 3 bulan sejumlah 72 mahasiswa, sejumlah 74 mahasiswa pernah menggunakan QRIS selama 3 – 6 bulan, dan sejumlah 105 mahasiswa pernah menggunakan QRIS selama > 6 bulan.

7. Berdasarkan Frekuensi Penggunaan QRIS Per Bulan

Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan QRIS

Frekuensi Penggunaan QRIS	Jumlah	Persentase
≤ 3 kali	116	46,22%
4-6 kali	96	38,25%
≥ 7 kali	39	15,54%
Total	251	100,00%

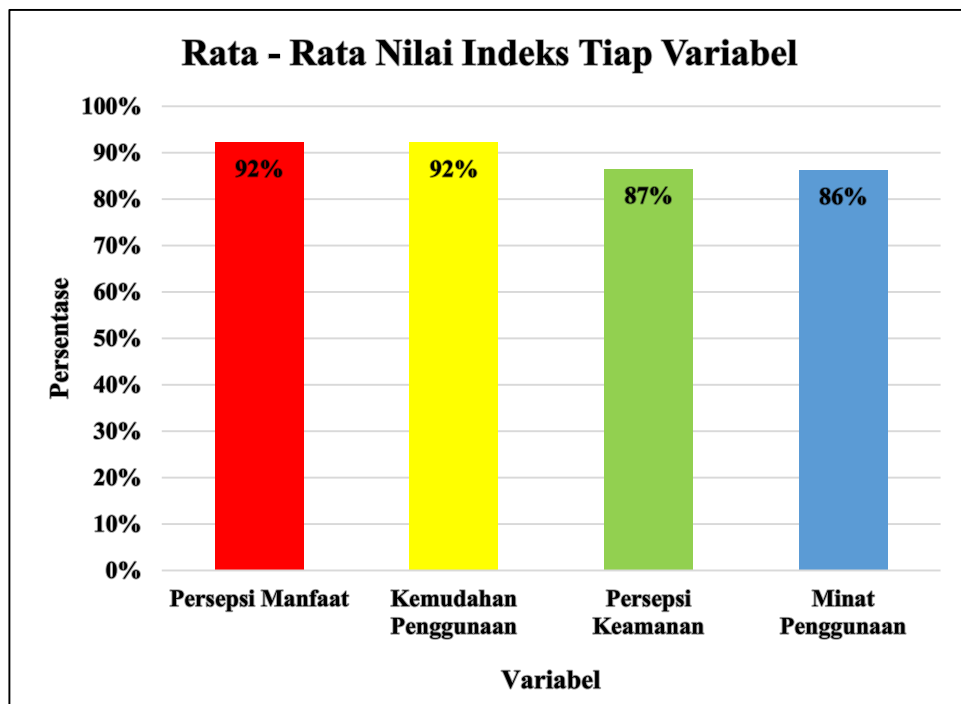
Sumber : Data Primer yang diolah

Data responden berdasarkan frekuensi penggunaan pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa sejumlah 116 mahasiswa pernah

menggunakan QRIS sebanyak ≤ 3 kali/bulan, 96 mahasiswa pernah menggunakan QRIS sebanyak 4-6 kali/bulan, dan 39 mahasiswa pernah menggunakan QRIS sebanyak ≥ 7 kali/bulan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Rata – Rata (*Mean*) Nilai Indeks Tiap Variabel

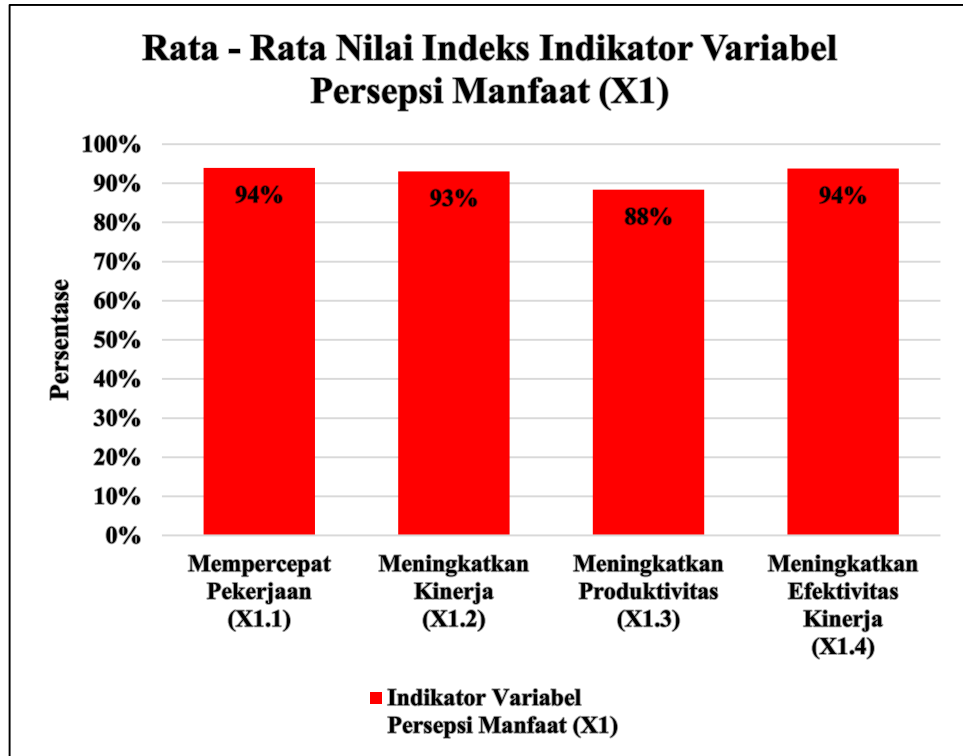


Gambar 4.1 Grafik Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.1 grafik diatas menunjukkan rata-rata (mean) dari nilai indeks beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel persepsi manfaat (X1) dengan persentase sebesar 92%, variabel kemudahan penggunaan (X2) dengan persentase sebesar 92%, rata-rata dari nilai indeks variabel persepsi keamanan (X3) dengan persentase sebesar 87%, sedangkan variabel minat penggunaan (X4) dengan persentase sebesar 86%.

b. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Indikator dari Variabel Persepsi Manfaat (X1)

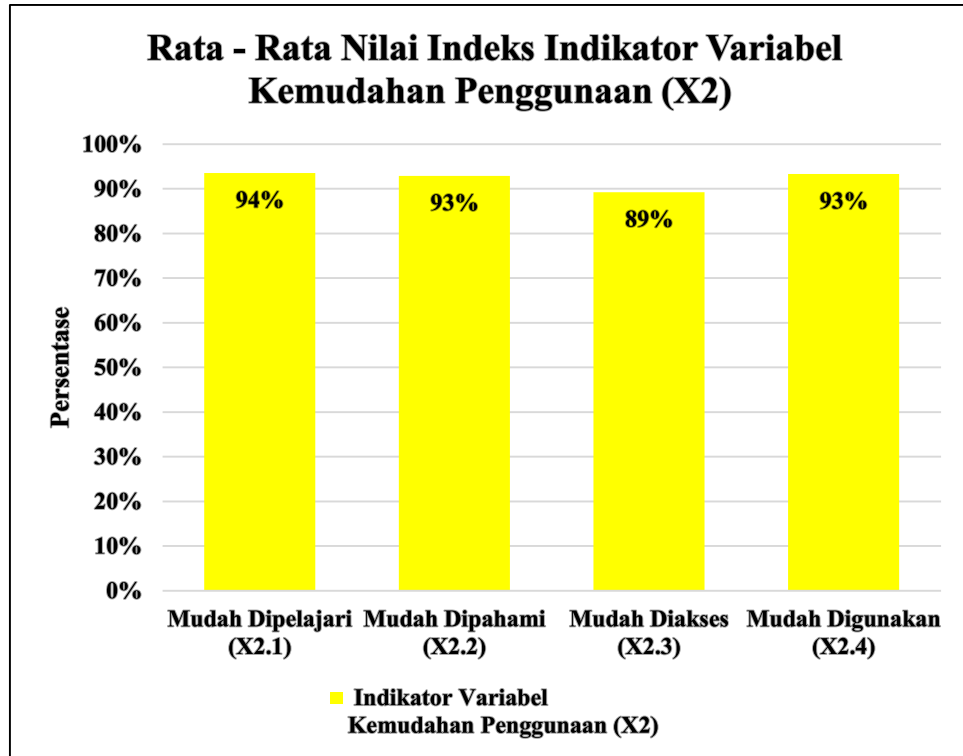


Gambar 4.2 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Persepsi Manfaat

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.2 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks dari indikator variabel persepsi manfaat (X1) yaitu indikator yang pertama (X1.1), dapat mempercepat pekerjaan dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 94%. Indikator kedua (X1.2), dapat meningkatkan kinerja individu dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 93%. Indikator ketiga (X1.3), dapat menambah tingkat produktivitas dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 88%. Sedangkan untuk indikator keempat (X1.4), dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 94%.

c. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Indikator dari Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

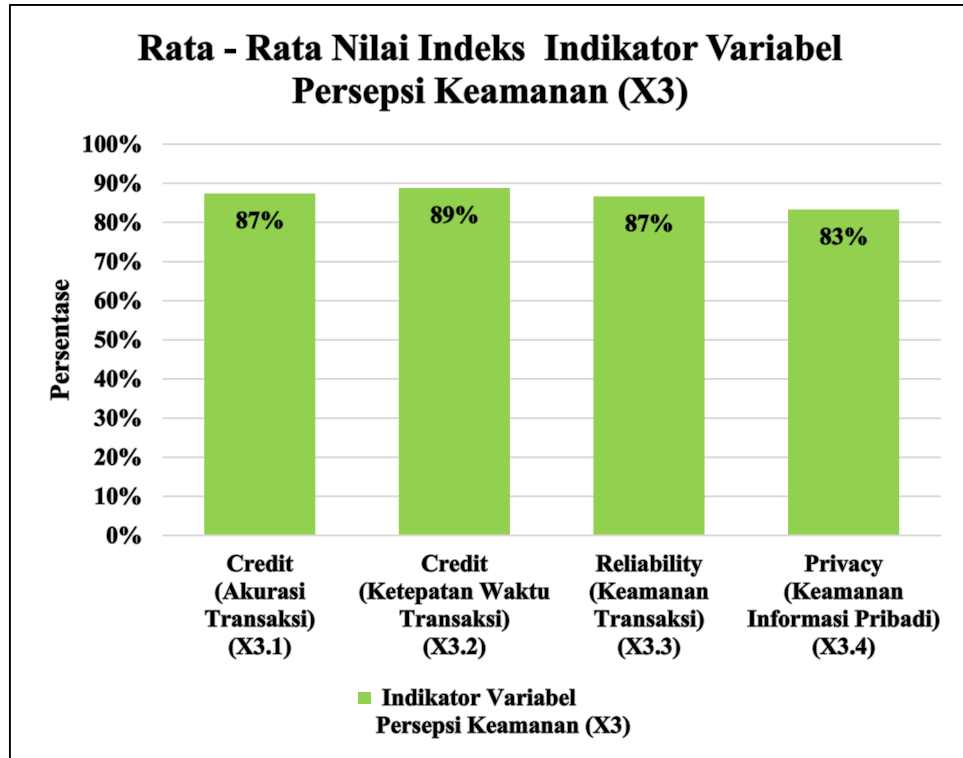


Gambar 4.3 Grafik Rata – Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Kemudahan Penggunaan

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.3 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks dari indikator variabel kemudahan penggunaan (X2) yaitu, indikator yang pertama (X2.1) yaitu dapat mudah dipelajari dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 94%. Indikator kedua (X2.2), dapat mudah dipahami dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 93%. Indikator ketiga (X2.3), dapat mudah diakses dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 89%. Sedangkan untuk indikator keempat (X2.4), dapat mudah digunakan pekerjaan dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 93%.

d. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Indikator dari Variabel Persepsi Keamanan (X3)

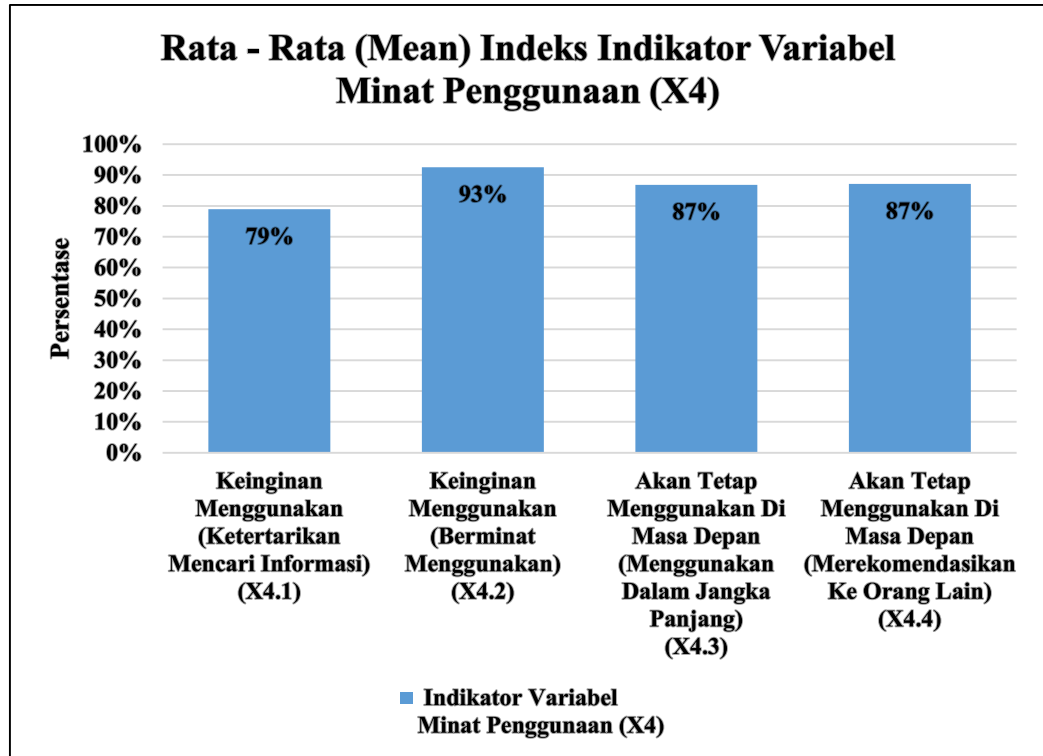


Gambar 4.4 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Persepsi Keamanan

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.4 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks dari indikator variabel persepsi keamanan (X3) yaitu, indikator yang pertama (X3.1) yaitu credit mengenai akurasi transaksi dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 87%. Indikator kedua (X3.2), credit mengenai ketepatan waktu transaksi dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 89%. Indikator ketiga (X3.3), reliability mengenai keamanan transaksi dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 87%. Sedangkan untuk indikator keempat (X3.4), privacy mengenai keamanan informasi pribadi dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 83%.

e. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Indikator dari Variabel Minat Penggunaan (X4)



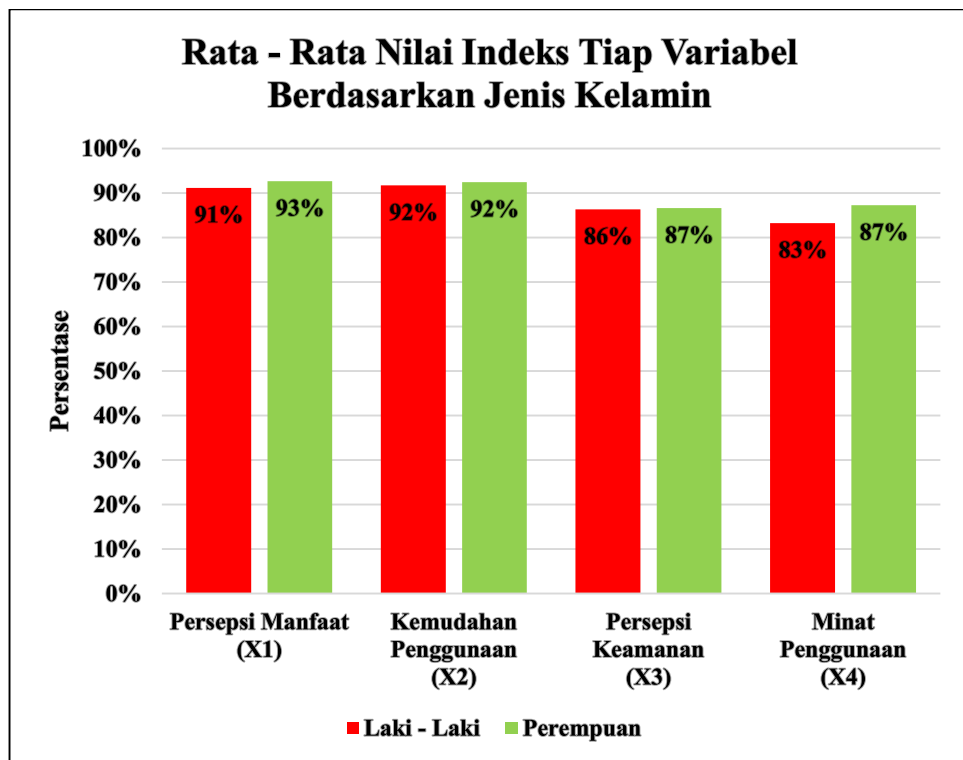
Gambar 4.5 Rata - Rata Nilai Indeks Indikator dari Variabel Minat Penggunaan

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.5 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks dari indikator variabel minat penggunaan (X4) yaitu indikator yang pertama (X4.1), merujuk pada keinginan menggunakan seperti ketertarikan mencari informasi tentang QRIS dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 79%. Indikator kedua (X4.2), merujuk pada keinginan menggunakan seperti berminat untuk menggunakan QRIS dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 93%. Indikator ketiga (X4.3), merujuk pada akan tetap menggunakan di masa depan seperti menggunakan QRIS dalam jangka panjang dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 87%. Sedangkan untuk

indikator keempat (X4.4), merujuk pada akan tetap menggunakan di masa depan seperti akan merekomendasikan ke orang lain untuk menggunakan QRIS dengan rata-rata nilai indeksnya sebesar 87%.

f. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin



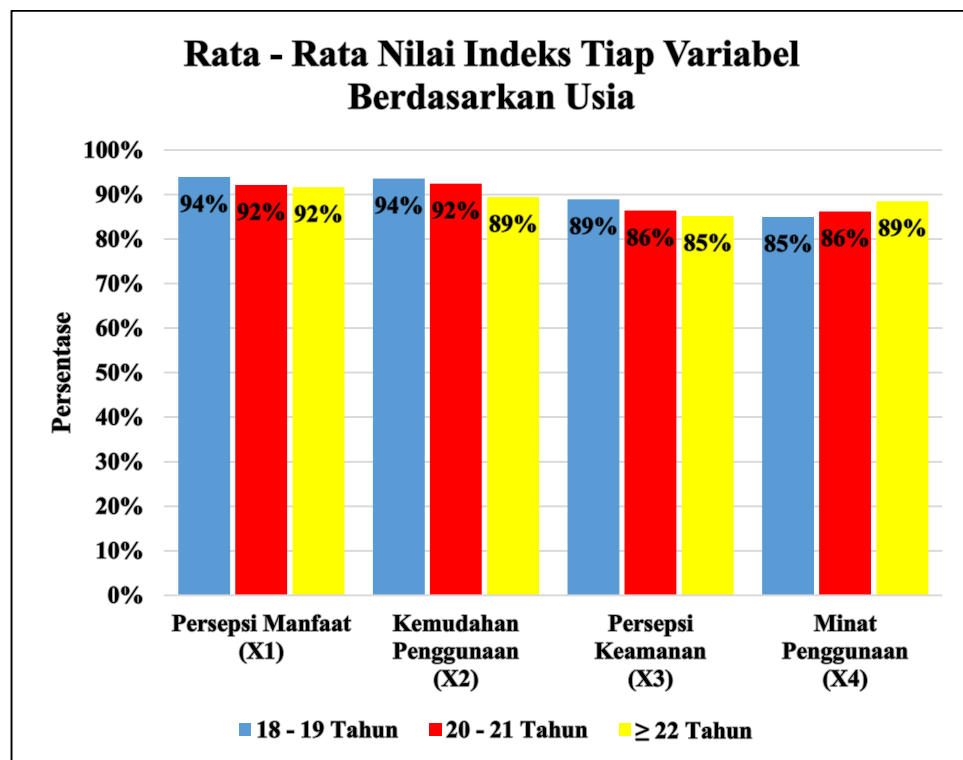
Gambar 4.6 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.6 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks tiap variabel yang berdasarkan jenis kelamin. Pada variabel persepsi manfaat (X1), responden laki-laki menunjukkan rata-rata nilai indeks sebesar 91%, sedangkan responden perempuan menunjukkan rata-rata nilai indeks sebesar 93%. Pada variabel kemudahan penggunaan (X2), responden laki-laki menunjukkan rata-rata nilai indeks sebanding dengan perempuan

dengan nilai sebesar 92%. Pada variabel persepsi keamanan (X3), responden laki-laki menunjukkan rata-rata nilai indeks sebesar 86%, sedangkan responden perempuan menunjukkan rata-rata nilai indeks sebesar 87%. Pada variabel minat penggunaan (X4), responden laki-laki menunjukkan rata-rata nilai sebesar 83%, sedangkan responden perempuan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 87%.

g. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Usia



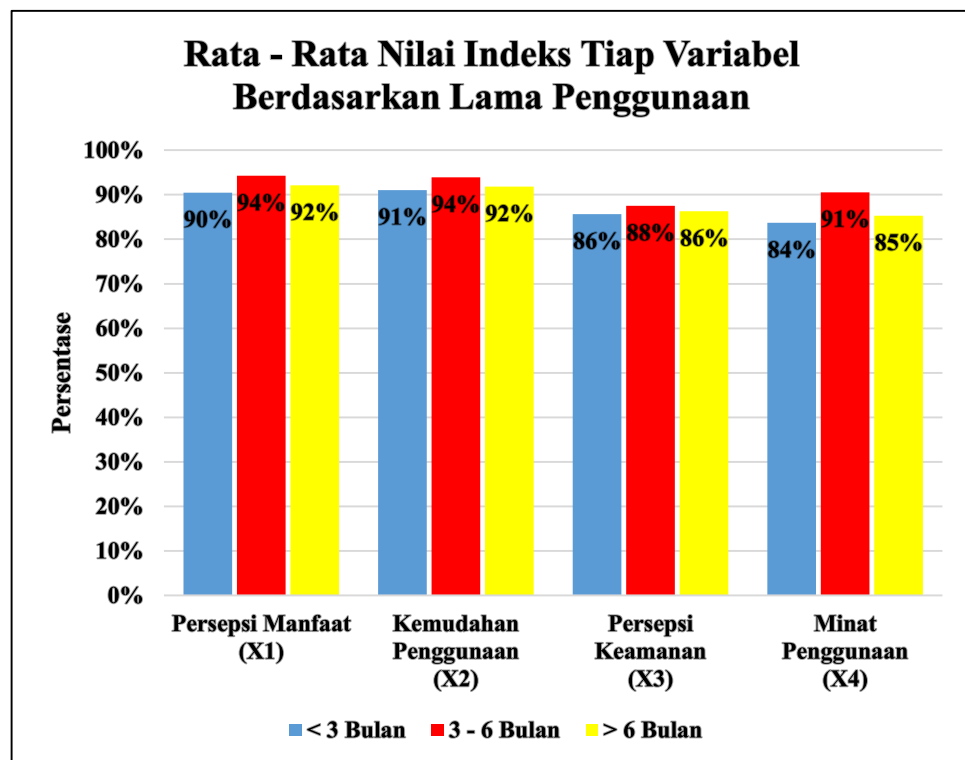
Gambar 4.7 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Usia

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.7 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks tiap variabel yang berdasarkan usia. Pada variabel persepsi manfaat (X1), menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden usia 18-19 tahun sebesar 94%, untuk usia 20-21 tahun sebesar 92%, sedangkan untuk usia ≥

22 tahun sebesar 92%. Pada variabel kemudahan penggunaan (X2), menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden usia 18-19 tahun sebesar 94%, untuk usia 20-21 tahun sebesar 92%, sedangkan untuk usia ≥ 22 tahun sebesar 89%. Pada variabel persepsi keamanan (X3), menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden usia 18-19 tahun sebesar 89%, untuk usia 20-21 tahun sebesar 86%, sedangkan untuk usia ≥ 22 tahun sebesar 85%. Pada variabel minat penggunaan (X4), menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden usia 18-19 tahun sebesar 85%, untuk usia 20-21 tahun sebesar 86%, sedangkan untuk usia ≥ 22 tahun sebesar 89%.

h. Rata - Rata (*Mean*) Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Lama Penggunaan

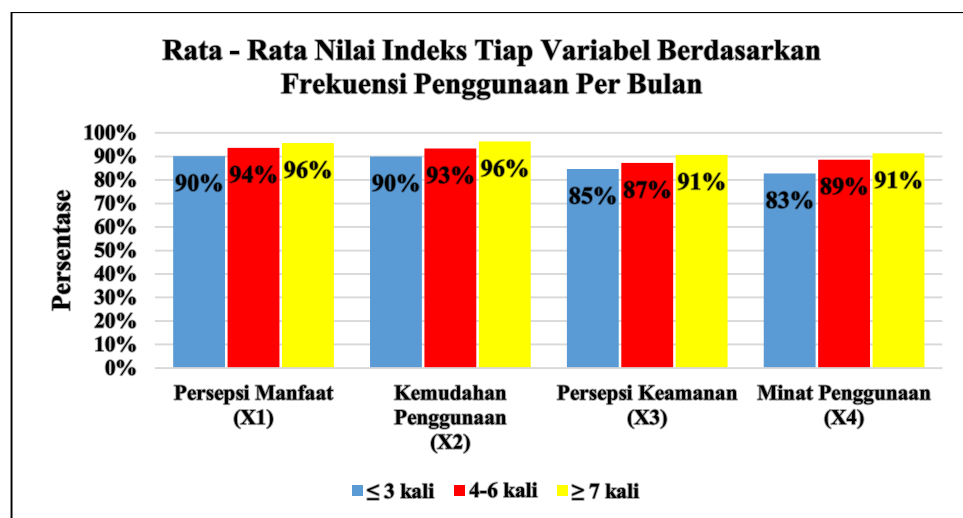


Gambar 4.8 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Lama Penggunaan

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.8 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks tiap variabel yang berdasarkan lama penggunaan. Pada variabel persepsi manfaat, menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden dengan lama penggunaan < 3 bulan sebesar 90%, untuk 3-6 bulan sebesar 94%, sedangkan untuk > 6 bulan sebesar 92%. Pada variabel kemudahan penggunaan, menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden dengan lama penggunaan < 3 bulan sebesar 91%, untuk 3-6 bulan sebesar 94%, sedangkan untuk > 6 bulan sebesar 92%. Pada variabel persepsi keamanan, menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden dengan lama penggunaan < 3 bulan sebesar 86%, untuk 3-6 bulan sebesar 88%, sedangkan untuk > 6 bulan sebesar 86%. Pada variabel minat penggunaan, menunjukkan rata-rata nilai indeks dari responden dengan lama penggunaan < 3 bulan sebesar 84%, untuk 3-6 bulan sebesar 91%, sedangkan untuk > 6 bulan sebesar 85%.

i. Rata - Rata (Mean) Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Per Bulan



Gambar 4.9 Rata - Rata Nilai Indeks Tiap Variabel Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Per Bulan

Sumber : Data primer yang diolah

Pada gambar 4.9 grafik diatas menunjukkan beberapa rata-rata nilai indeks tiap variabel yang berdasarkan frekuensi penggunaan. Pada variabel persepsi manfaat (X1), responden yang menjawab ≤ 3 kali/bulan sebesar 90%, responden yang menjawab 4-6 kali/bulan sebesar 94%, dan responden yang menjawab ≥ 7 kali/bulan sebesar 96%. Pada variabel kemudahan penggunaan (X2), responden yang menjawab ≤ 3 kali/bulan sebesar 90%, responden yang menjawab 4-6 kali/bulan sebesar 93%, dan responden yang menjawab ≥ 7 kali/bulan sebesar 96%. Pada variabel persepsi keamanan (X3), responden yang menjawab ≤ 3 kali/bulan sebesar 85%, responden yang menjawab 4-6 kali/bulan sebesar 87%, dan responden yang menjawab ≥ 7 kali/bulan sebesar 91%. Pada variabel minat penggunaan (X4), responden yang menjawab ≤ 3 kali/bulan sebesar 83%, responden yang menjawab 4-6 kali/bulan sebesar 89%, dan responden yang menjawab ≥ 7 kali/bulan sebesar 91%.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap mengenai tingkat persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat penggunaan uang elektronik berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya baik dari jenjang Diploma III/IV (D3/D4) sampai dengan Strata 1 (S1) melalui kuesioner *online* yang telah disebarakan melalui media sosial. Dari kuesioner tersebut, peneliti mendapatkan sebanyak 262 responden yang terdiri dari 11 responden yang tidak pernah menggunakan QRIS dan sebanyak 251

responden pernah menggunakan QRIS. Pengertian dari *Quick Response Code Indonesian Standard* atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya (Bank Indonesia, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat rata-rata nilai indeks setiap variabel menunjukkan tingkat persentase tiap variabel tergolong tinggi. Tingkat variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan dengan persentase masing-masing sebesar 92%, tingkat variabel persepsi keamanan dengan persentase sebesar 87%, dan tingkat variabel minat penggunaan dengan persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan lebih diprioritaskan daripada keamanan dan minat penggunaan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Airlangga.

Apabila dibahas lebih jauh lagi mengenai tingkat variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan ini tergolong tinggi, karena dengan adanya QRIS mahasiswa Universitas Airlangga yang pada posisi sebagai konsumen dapat lebih fleksibel dalam memilih aplikasi pembayaran dengan *QR Code* ketika melakukan transaksi. Mahasiswa yang sebelumnya dihadapkan dengan *QR Code* dari berbagai penyedia aplikasi sebelum melakukan transaksi pembayaran, sekarang hanya dihadapkan dengan satu

QR Code yaitu QRIS yang dapat dibayar melalui berbagai aplikasi pembayaran QR apapun (Bank Indonesia, 2020). Selain itu, dengan adanya QRIS juga dapat memberikan manfaat dan kemudahan juga kepada *merchant* UMKM dalam bertransaksi menggunakan *QR Code*. Sehingga para pelaku UMKM dapat lebih praktis dengan menggunakan satu QRIS, terhindar dari uang palsu, dan tidak perlu lagi menyediakan uang kembalian. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Jogiyanto, 2007) yang menjelaskan jika seseorang merasa bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya dan jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Kejadian ini akan mendukung Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/1/PADG/2022 tanggal 25 Februari 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran, yang dimana transaksi QRIS ini diarahkan untuk mendukung inklusi keuangan, termasuk pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta percepatan pemulihan ekonomi nasional. Akan tetapi, terdapat dua variabel yang tidak memiliki tingkat presentase yang sama dengan rata-rata nilai indeks variabel sebelumnya. Variabel tersebut yaitu persepsi keamanan dan minat penggunaan dengan tingkat presentase masing-masing sebesar 87% dan 86%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga memilih untuk tetap menggunakan QRIS meskipun masih memiliki keraguan dan kurangnya minat dalam menggunakan QRIS.

Jika meninjau berdasarkan hasil rata-rata nilai indeks indikator tiap variabel. Tingkat variabel persepsi manfaat dengan persentase 92% disebabkan adanya indikator paling tertinggi mengenai dapat mempercepat pekerjaan dan mampu meningkatkan efektivitas kinerja dengan persentase masing-masing sebesar 94%, sedangkan indikator paling rendah terletak pada indikator ketiga mengenai meningkatkan produktivitas dengan persentase sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat mengenai QRIS dari mahasiswa Universitas Airlangga tersebut menganggap dengan menggunakan QRIS dalam melakukan pembayaran dapat mempercepat pekerjaan dan dengan memanfaatkan QRIS dapat membuat mahasiswa Universitas Airlangga bertransaksi lebih efektif dan praktis. Akan tetapi, tidak sebanding dengan meningkatkan produktivitas mahasiswa Universitas Airlangga dalam menggunakan QRIS.

Tingkat variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan persentase sebesar 92% disebabkan adanya indikator paling tinggi pada indikator pertama mengenai mudah dipelajari dengan persentase sebesar 94%, sedangkan indikator paling rendah mengenai mudah diakses dengan persentase sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga memilih menggunakan QRIS dikarenakan dapat dengan mudah dipelajari dalam penggunaannya meskipun masih sedikit sulit untuk diakses atau digunakan dimanapun dan kapanpun melalui *smartphone* masing-masing.

Tingkat variabel persepsi keamanan dengan persentase sebesar 87% disebabkan adanya indikator paling tinggi terletak pada indikator indikator kedua yaitu merujuk pada *credit* mengenai ketepatan waktu transaksi dengan persentase sebesar 89%, sedangkan indikator paling rendah terletak pada indikator keempat yaitu merujuk pada *privacy* mengenai keamanan informasi pribadi dengan persentase sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga memilih untuk menggunakan QRIS dalam persepsi keamanan mengenai QRIS dikarenakan memiliki ketepatan waktu transaksi secara akurat meskipun mahasiswa masih memiliki rasa keraguan mengenai keamanan informasi dalam menggunakan produk baru seperti QRIS dan adanya manfaat dan kemudahan penggunaan yang jauh lebih penting dibandingkan informasi pribadi.

Tingkat variabel minat penggunaan dengan persentase sebesar 86% disebabkan adanya indikator paling tinggi terletak pada indikator kedua yaitu merujuk pada keinginan menggunakan mengenai minat untuk menggunakan dengan persentase sebesar 93%, sedangkan indikator paling rendah terletak pada indikator pertama yaitu merujuk pada keinginan menggunakan mengenai ketertarikan untuk mencari informasi dengan persentase sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga memilih menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran dikarenakan memiliki keinginan yang tinggi untuk menggunakan tetapi tidak memiliki ketertarikan untuk mencari informasi yang akurat mengenai QRIS.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga memilih menggunakan QRIS dikarenakan lebih mementingkan manfaat seperti dapat mempercepat melakukan pembayaran dan kemudahan penggunaan mengenai dapat dengan mudah dipelajari penggunaany, meskipun masih memiliki keraguan mengenai informasi pribadi yang tersimpan dan kurang tertarik untuk mencari informasi mengenai QRIS. Hal ini selaras dengan penelitian (Ningsih et al. 2021) yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa yang menghasilkan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Bepengaruh Positif Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan dan Variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko memberikan kontribusi nilai sebesar 71,6% terhadap Keputusan Menggunakan.

Maka dari itu, pengguna QRIS baik dari konsumen maupun merchant perlu meningkatkan literasi mengenai QRIS agar paham dan mengerti apa dan bagaimana sistem pembayaran QRIS. Sedangkan untuk memastikan keamanan baik data diri dan data transaksi dari konsumen maupun merchant saat melakukan transaksi pembayaran perlu memeriksa nama merchant yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran yang digunakan sesuai dengan nama merchant yang tertera diatas label QRIS. Setelah berhasil melakukan pembayaran, kedua pihak akan mendapatkan notifikasi pembayaran. Apabila mencurigai adanya penipuan atau permasalahan saat bertransaksi,

bersangkutan perlu menghubungi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran terkait.

Selain itu, Bank Indonesia beserta Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran juga perlu melakukan sosialisasi dan edukasi secara masif kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya para mahasiswa agar bukan hanya menggunakan QRIS karena bermanfaat dan mudah saja dalam hal pembayaran melainkan perlu mengetahui bagaimana keamanan dan informasi QRIS itu sendiri untuk menghindari kelalaian dan tindakan kejahatan dalam bertransaksi. Karena keamanan pada dasarnya merupakan faktor penting yang biasanya dipertimbangkan oleh pelanggan online (Eid, 2011).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan tingkat persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat penggunaan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa Universitas Airlangga, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan rata-rata (*mean*) nilai indeks setiap variabel yang diteliti, menunjukkan bahwa tingkatan tiap variabel tergolong tinggi. Variabel persepsi manfaat diperoleh persentase sebesar 92%, variabel kemudahan penggunaan diperoleh persentase sebesar 92%, variabel persepsi keamanan diperoleh persentase sebesar 87%, dan variabel minat penggunaan diperoleh persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan lebih dulu diperhatikan daripada keamanan dan minat penggunaan dalam menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Airlangga.
2. Hasil dari perhitungan rata-rata (*mean*) nilai indeks indikator setiap variabel, menunjukkan rata-rata nilai indeks indikator variabel persepsi keamanan yang terendah merujuk pada privacy mengenai keamanan informasi pribadi dengan tingkat persentase sebesar 83%. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga masih merasa ragu dengan informasi pribadi yang tersimpan saat menggunakan QRIS.

3. Dan hasil dari perhitungan rata-rata (*mean*) nilai indeks indikator setiap variabel, menunjukkan rata-rata nilai indeks indikator yang paling rendah terletak pada indikator variabel minat penggunaan mengenai ketertarikan mencari informasi QRIS dengan persentase sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga berminat menggunakan QRIS, belum tentu tertarik mencari informasi yang jelas mengenai QRIS itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengguna baik konsumen maupun merchant perlu meningkatkan literasi mengenai QRIS dan memastikan keamanan baik data diri maupun data transaksi saat melakukan pembayaran dengan menyesuaikan nama merchant yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran yang digunakan dengan nama merchant yang tertera diatas label QRIS.
2. Bank Indonesia beserta Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran perlu melakukan sosialisasi dan edukasi secara masif kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya para mahasiswa agar bukan hanya menggunakan QRIS karena bermanfaat dan mudah saja dalam hal sistem pembayaran melainkan perlu mengetahui bagaimana keamanan dan informasi QRIS itu sendiri.
3. Kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain serta diharapkan untuk mencari pengaruh atau

hubungan diantara variabel tersebut. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan jauh lebih maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Yaufi. 2014. “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, Persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening ponsel (studi kasus pada nasabah cimb niaga Daerah Istimewa Yogyakarta).” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggota Dewan Gubernur. 2022. *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/1/PADG/2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran*. Jakarta, Indonesia.
- Arif, Wibowo. 2008. “Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM).” *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi* (April 2008):1–8.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 14 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- ASPI. 2021. “QRIS MPM.” Diambil 5 Juni 2022 (<https://www.aspi-indonesia.or.id/standar-dan-layanan/qris/>).
- Badan Pusat Statistik. 2022. “Uang Beredar (Milyar Rupiah).” *bps.go.id*. Diambil 23 Maret 2022 (<https://www.bps.go.id/indicator/13/123/2/uang-beredar.html>).
- Bank Indonesia. 2018. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018*. Jakarta, Indonesia.
- Bank Indonesia. 2019. “Bank Indonesia Terbitkan Ketentuan Pelaksanaan QRIS.” Diambil 25 Maret 2022 (<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terbitkan-Ketentuan-Pelaksanaan-QRIS.aspx>).
- Bank Indonesia. 2019. “QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran.” Diambil 3 Maret 2022 (https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx).
- Bank Indonesia. 2020. “Apa itu Uang Elektronik.” *bi.go.id*. Diambil 3 Maret 2022 (<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>).
- Bank Indonesia. 2020. “QR Code Indonesian Standard (QRIS).” Diambil 3 Maret 2022 (<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>).
- Bank Indonesia. 2022. “Transaksi Uang Elektronik.” 1–2. Diambil 23 Maret 2022 (https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Documents/TABEL_5e.pdf).
- Cheng, T. C. Edwi., David Y. C. Lam, dan Andy C. L. Yeung. 2006. “Adoption of internet banking: An empirical study in Hong Kong.” *Decision Support Systems* 42(3):1558–72. doi: 10.1016/j.dss.2006.01.002.

- DailySocial.Id. 2021. "Fintech Report 2021: The Convergence of (Digital) Financial Services." Diambil 23 Maret 2022 (<https://dailysocial.id/research/fintech-report-2021>).
- Damghanian, Hossein, Azim Zarei, dan Mohammad Ali Siah Sarani Kojuri. 2016. "Impact of Perceived Security on Trust, Perceived Risk, and Acceptance of Online Banking in Iran." *Journal of Internet Commerce* 15(3):214–38. doi: 10.1080/15332861.2016.1191052.
- Databoks.katadata.co.id. 2021. "Jumlah Merchant Terdaftar QRIS Capai 12,2 Juta hingga November 2021." Diambil 3 Maret 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/jumlah-merchant-terdaftar-qris-capai-122-juta-hingga-november-2021>).
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13(3):319–39. doi: 10.2307/249008.
- Eid, Mustafa I. 2011. "Determinants of e-commerce customer satisfaction, trust, and loyalty in Saudi Arabia." *Journal of Electronic Commerce Research* 12(1):78–93.
- Fatmawati, Endang. 2015. "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 9(1):1–13.
- Ilyas, Rahmat. 2016. "KONSEP UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4:35–56.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. I. Yogyakarta: ANDI.
- Katadata.co.id. 2018. "Tren Baru Pembayaran Kode QR yang Menyimpan Masalah." Diambil 25 Maret 2022 (<https://katadata.co.id/yurasyahrul/digital/5e9a55d560710/tren-baru-pembayaran-kode-qr-yang-menyimpan-masalah>).
- Kesumawati, Nila dkk. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Vol. 23. Pertama. Depok: Rajawali Pers.
- Kompas.com. 2022. "Perampok Sekap Keluarga Pemilik Ruko Elektronik di Depok, Uang Tunai Ratusan Juta Rupiah Dibawa Kabur." Diambil 24 Maret 2022 (<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/02/16272161/perampok-sekap-keluarga-pemilik-ruko-elektronik-di-depok-uang-tunai>).
- Lumowa, Fernando. 2021. "Cerita Pedagang Pasar Tanawangko Minahasa Nyaman Bertransaksi dengan QRIS." Diambil 1 Juni 2022 (<https://manado.tribunnews.com/2021/11/06/cerita-pedagang-pasar-tanawangko-minahasa-nyaman-bertransaksi-dengan-qris>).

- Mukti, Muhammad Sugih. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Keenam. diedit oleh R. F. Sikumbak. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Hutami A., Endang M. Sasmita, dan Bida Sari. 2021. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4(1):1–9.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. "ALAT PEMBAYARAN MAKIN BERKEMBANG, TRANSAKSI MAKIN MUDAH, MAKIN BIJAK MENGELOLANYA." Diambil 2 Maret 2022 (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20533>).
- Priambodo, Singgih, dan Bulan Prabawani. 2016. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5(2):1–9.
- Rambe, Normayanti. 2018. "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1(3):82–91.
- Republika.co.id. 2017. "Polda Metro Ringkus Pelaku Penipuan Modus Bilyet Giro." Diambil 25 Maret 2022 (<https://www.republika.co.id/berita/oljqex384/polda-metro-ringkus-pelaku-penipuan-modus-bilyet-giro>).
- Rusminah, Rusminah, dan Hilmiati Hilmiati. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi Gofood." *Distribusi - Journal of Management and Business* 9(1):87–98. doi: 10.29303/distribusi.v9i1.158.
- Saraswati, Adinda Niken. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Medan Baru)." Universitas Sumatera Utara.
- Sari, Mia Andika, Rodiana Listiawati, Novitasari Novitasari, dan Rahmanita Vidyasari. 2020. "Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet." *Ekonomi & Bisnis* 18(2):126–34. doi: 10.32722/eb.v18i2.2493.

- Siti Hidayati, Ida Nuryanti, Agus Firmansyah, Aulia Fadly, Isnu Yuwana Darmawan. 2016. "Kajian : Operasional E-Money." Hal. 1–23 in Vol. 4.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Sebelas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. 24 ed. Bandung: Alfabeta.
- Telkom Indonesia. 2022. "Apa Itu QRIS dan Manfaatnya Bagi Pebisnis." Diambil 12 Maret 2022 (<https://qris.id/homepage/qris-news-detail?page=1-apa-itu-qris-dan-manfaatnya-bagi-pebisnis>).
- UNAIR NEWS. 2021. "GenBI UNAIR Edukasi Siswa SMA Tentang QRIS dan Kebanksentralan." Diambil 26 Maret 2022 (<http://news.unair.ac.id/2021/09/27/genbi-unair-edukasi-siswa-sma-tentang-qris-dan-kebanksentralan/>).
- USMAN, RACHMADI. 2017. "Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran." *Yuridika* 32(1):134. doi: 10.20473/ydk.v32i1.4431.
- Vhistika, Nisa Indira. 2017. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kemanfaatan E-money terhadap Minat Menggunakan E-money (Studi Pada Masyarakat Pemilik Uang Elektronik atau E-money di Wilayah Tanah Abang)." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wedantha, Pande Made Putra, dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2016. "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Pemakaian Dan Kompetensi Auditor Pada Keberhasilan Penerapan Teknik Audit Berbantu Komputer." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(1):398–424.
- Xendit. 2021. "Apa itu QRIS?" Diambil 5 Juni 2022 (<https://www.xendit.co/id/blog/mengenal-apa-itu-qris-dan-mengapa-ini-penting-untuk-bisnis-anda/>).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Penilaian			
PERSEPSI MANFAAT		SS	S	RG	STS
1	Bertransaksi menggunakan QRIS mempercepat saya dalam melakukan pembayaran				
2	Pembayaran menggunakan QRIS lebih praktis dibandingkan uang tunai				
3	Saya dapat meningkatkan produktivitas dengan bertransaksi menggunakan QRIS				
4	Penggunaan QRIS dapat membuat saya bertransaksi dengan lebih efektif dan praktis				
KEMUDAHAN PENGGUNAAN					
5	Saya dengan mudah mempelajari cara pembayaran menggunakan QRIS				
6	Saya mudah memahami penggunaan QRIS pada aplikasi pembayaran (m-banking, e-money) yang saya gunakan				
7	Saya dapat dengan mudah bertransaksi menggunakan QRIS kapanpun dan dimanapun				
8	Saya merasa QRIS dapat dengan mudah saya gunakan				
PERSEPSI KEAMANAN					
9	Saya merasa akurasi transaksi saat menggunakan QRIS sesuai dengan harapan				
10	Saya merasa ketepatan waktu saat menggunakan QRIS sesuai dengan harapan				
11	Saya yakin keamanan saldo dan pengiriman uang terjamin aman saat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS				
12	Saya yakin keamanan informasi pribadi saya saat bertransaksi menggunakan QRIS				
MINAT PENGGUNAAN					
13	Saya tertarik untuk mencari informasi tentang QRIS				
14	Saya berminat menggunakan QRIS				
15	Saya akan menggunakan QRIS untuk bertransaksi dalam jangka panjang				
16	Saya ingin merekomendasikan pembayaran dengan menggunakan QRIS kepada orang lain				

Lampiran 2. Data Klasifikasi Jawaban Kuesioner Penelitian

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Tahun Angkatan	Fakultas	Lama Penggunaan Qris	Frekuensi Penggunaan Qris Per Bulan?
Abe Ganteng Maksimal	Laki -Laki	21 Tahun	2018	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Agssi Jihad Sakti	Laki -Laki	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Ahmad Fauzi	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Asrul Rochim	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Azra Shafa Maulana	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Edwardus Audre	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Farras Reswara	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Teknologi Maju Dan Multidisiplin	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Gerry Yahya Suryanto	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Farmasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Hafidh Mi'rajabi	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Herlambang Agung Nugroho	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Iman Arif	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Khoyrul Anam	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Sains Dan Teknologi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Komang Wahyu Kurniawan	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Kukuh	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Luthfi Kurnia Julianto	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Mirza	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Moh. Khaerul Anan	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Muhammad Rakha Irfan Athaya	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Muhammad Syaekar Kadafi	Laki -Laki	19 Tahun	2020	Fakultas Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali

				Maju Dan Multidisiplin		
Muhammad Syafiq Zuhdi	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Muhammad Usman	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Perikanan Dan Kelautan	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Raihan Damar Kresnoadhi	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Reihan Ananta Noor Baihaqi	Laki -Laki	19 Tahun	2021	Fakultas Farmasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Rifky Hamdan Fatoni	Laki -Laki	19 Tahun	2021	Fakultas Hukum	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Rifqi Hanief	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Rizki Dwi	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Shalikul Hadi	Laki -Laki	21 Tahun	2018	Fakultas Kesehatan Masyarakat	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Vitho Riqi Robbi	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Ariel Ciptadi Darmawan	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Hukum	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Caesaroy Afif Wibowo	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Faalih Hardy	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Fawaz Sihab	Laki -Laki	21 Tahun	2020	Fakultas Farmasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Febrian Tito Zakaria Muchtar	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Irvan Wahyu Tri Abadi	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≥ 7 Kali
M A Dhofir	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Teknologi Maju Dan Multidisiplin	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Satria Noor Firmanda	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Suham Cahyono	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Yusuf Salim	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Kedokteran	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Ahmad Najja Maulana	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	3 - 6 Bulan	4-6 Kali

Arya Ilham Pangestu	Laki -Laki	19 Tahun	2021	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Dika Rauf Fauzi	Laki -Laki	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Erlangga Dwi Yanuar	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Gilang Ramadhan	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	4-6 Kali
Haryaka	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Helmi Fachry Adamy	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Khafidzul Akrom	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
M. Aji Saputro	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Mohammad Faruq Al Huda	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Muhammad Fikri Ulumuddin Maulana	Laki -Laki	21 Tahun	2018	Fakultas Sains Dan Teknologi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Muhammad Rafli Rifki Reza	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Hukum	> 6 Bulan	4-6 Kali
Muhammad Syahril Firmansyah	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Riski Maulana	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	4-6 Kali
Rizqi Firmansyah	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Rosyid Burhani	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Setiawan May Ferdiansah	Laki -Laki	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Taufan Ary Handoko	Laki -Laki	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Kedokteran Hewan	> 6 Bulan	4-6 Kali
Teryancho Timotheus Inaray	Laki -Laki	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Abigail T.	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Afrillia Nindy Olyviasyah	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Agia Hulul Firjatu	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali

Aimmatul Yumna Nihayatul Wafa	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Ainur Rochmah	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Alifah Nur F	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Psikologi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Alma Faig Aaliyah	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Amalya Dini Ardillah	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Amminatus	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Andita Aisiah Wulandari	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Angel Cahaya Putri	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Angela Esther Nathaniella Sihombing	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Anti Febri Hidayani	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Kedokteran Hewan	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Ashlikhatul	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Kesehatan Masyarakat	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Aulia Aurora Zalshabillah	Perempuan	≥ 22 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Aurellia Putri Azarine	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Baziighah Putri Yananda	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Daisy Wulan	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Denny Andriana Wahyu	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Desi Rahmadhani	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Perikanan Dan Kelautan	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Dieni Maulidia Winanda	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Psikologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Dinar Adinda	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Dini Safitri	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Diviola Dijavu Aurora	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Kedokteran Hewan	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Elvira Berliana N	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali

Evita Nur Haliza	Perempuan	21 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Fara Amalya Novitri	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Fitria Ika Pratiwi	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Gadis Wibowo	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Gharizah Mutiara Putri	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Hanifah Is'ad Carolina Sunarto Putri	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Inez Ainurriszky	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Intan Nerlian	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Intan Putri	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Isnaini Wahyu Utami	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Khairaniyatul Iftitah	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Perikanan Dan Kelautan	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Kiki Wijayanti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Kirana Dwi Pangastuti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Linda Wiwid Kurniasari	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Farmasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Lisa	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Malika Syaifina	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Hukum	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Martina Amalia Darmawan	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Maulidiyah	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Nabila Firda Agustina	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Nabila Salvaningtyas	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Nabilah Salsabila	Perempuan	21 Tahun	2021	Fakultas Psikologi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Nandini	Perempuan	19 Tahun	2019	Fakultas Farmasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Nikita	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	≤ 3 Kali

Novira Alifya Putri Abdurrahman	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Nur Lia Afika	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Nur Nilam Sari	Perempuan	19 Tahun	2021	Fakultas Hukum	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Putri Alsyahranti Ramadhani	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Putri Ambarwulan	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Farmasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Rahma	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Rahma Putri	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Raihanah Karen	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Ratih	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Ratih Mega Ertina	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Regita Okky Valentina Malik	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Regita Sania Ardhia Buamona	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Renata Febriana Karlos	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Reni Nur Agustin	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Sains Dan Teknologi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Rika Novia Dwi Hariyanti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Riri Febri Marlinda	Perempuan	21 Tahun	2018	Fakultas Kedokteran Hewan	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Riskanandini Azri Afiyana	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Rizki Alivia Putri Widodo	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Psikologi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Roihannisa Kultsum Ariiban	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Safira Indah Fitriani	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Safira Kanesia	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Sasmita Dwi Ananta	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Shabrina Almas Imana	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Perikanan	< 3 Bulan	≤ 3 Kali

				Dan Kelautan		
Shella Mauren	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Shofi Salsabila	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Sinta Puspita	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Siti Ajeng	Perempuan	21 Tahun	2018	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Siti Mei Hefina	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Sri Wahyuningsih	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Syifa Kamila	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Psikologi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Tantri Wahyu S.	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Tarisanawati Nur Rohmani	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Tsabitah Virza N	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Farmasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Utari	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Kesehatan Masyarakat	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Uyun Lissa Fauzia	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Viola Rosa I. M	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Teknologi Maju Dan Multidisiplin	> 6 Bulan	≤ 3 Kali
Viola Rosa Indah Mulya	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Teknologi Maju Dan Multidisiplin	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Wahyunita Maulidya	Perempuan	18 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≤ 3 Kali
Widya Febriyanti	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Zaroh Ulfa Nur Aini	Perempuan	21 Tahun	2018	Fakultas Kesehatan Masyarakat	< 3 Bulan	≤ 3 Kali
Aisyah Hukma	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Alya Putri Azzahra	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Aurelie I S	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali

Ayu Bunga Pahwana	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Ayun Kana Firdaus Puspita Sari	Perempuan	18 Tahun	2020	Fakultas Keperawatan	< 3 Bulan	≥ 7 Kali
Bianda Mauly Adya	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Psikologi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Dewi Aurellia Destiana	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	< 3 Bulan	≥ 7 Kali
Dhella Arieska	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Esa	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Farah Nadifah	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Patricia Triwahyuningsih	Perempuan	21 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Filza R	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Finda Dika Avita	Perempuan	18 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Julfia Aina Sari	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Keperawatan	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Khafifah Ayuningtias	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Psikologi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Linda Agustin	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≥ 7 Kali
Marcella Raphaella Diandra Raniwijaya	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Teknologi Maju Dan Multidisiplin	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Maria Clarania Beri	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Maulida Ziadatul Ilmiah	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Mayla Rahmawati	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	≥ 7 Kali
Muntia Rizki	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Kedokteran	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Nafilah Aliyah Harto	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Riska	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Sabila	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Kesehatan Masyarakat	3 - 6 Bulan	≥ 7 Kali
Shafa Inta Nabila	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali

Shinta Fatmasari	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Venna Okta Ardillasari	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Winda Putri R	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Winda Putri Rachmayanti	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	≥ 7 Kali
Ainur	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Aisyah Hibatullah	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Akmalisnani Putri Rifasky	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran Gigi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Alfanny Tiesya	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	< 3 Bulan	4-6 Kali
Alfina Yundika Ramadhani	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Alissa Qodrunnada	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	4-6 Kali
Alya	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Amanda Ayun Hidayat	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Amelia Amanda Putri	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Farmasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Arinie Sabela	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Keperawatan	> 6 Bulan	4-6 Kali
Arinil	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Arum Prihandini	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Athillah Tiara Damayanti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Atikah Nuraini	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Keperawatan	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Ayu Amellia Rachmawaty	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Berlian Irnadianis Ifada	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Farmasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Citra Kurnia Swandari	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Dewi Safitri	Perempuan	21 Tahun	2018	Fakultas Ilmu Budaya	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Dina	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali

Dita Vika K.	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Dwinanda Rizki Maisyaroh	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Dya Okta Rahma Putri	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Ega Della Wiranda	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Eirene Gea	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Kedokteran Hewan	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Elika	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Elvinka Maysha	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Erlina Nurhayati	Perempuan	21 Tahun	2018	Fakultas Keperawatan	> 6 Bulan	4-6 Kali
Fadillah Dwi Setyorini	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Fairuz Nasywa D	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Hukum	> 6 Bulan	4-6 Kali
Fatimah Farhanisa	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Hukum	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Fatimah Rustika Putri	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Farmasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Fitri Wulansari	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Hanna Nur Kusumaningrum	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Ika Damayanti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Imro'atul Qona'ah	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Indah Minati	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Intan Maulidiyah	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Irene Kanina Ratih	Perempuan	19 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Isna Nur Latifa Kusuma	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Jihan Fahira	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran Gigi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Kartini Dwi Candratari	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Khairatri Asmaramadhani	Perempuan	18 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Klarisa Ayu Lestari	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali

Lady Qurrota	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Laurensia Nindi Putri Pamungkas	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Lintang Amita Krisnandini	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	4-6 Kali
Lintang Cahyaning Ratri	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Kedokteran	> 6 Bulan	4-6 Kali
Mayke Law Deryuke Sihombing	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Nabila Himatul Ifah	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Nafiga Khairiyah Zahra	Perempuan	19 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Nastiti Ayu Nurhasanah	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Navila	Perempuan	20 Tahun	2021	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Osa Dwi Ardana	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Pipit Tya Ayu Aisyah	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	4-6 Kali
Raisya Yunita Romadhona	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Rhemanda	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Rinda Andriana	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	> 6 Bulan	4-6 Kali
Safira Inayah Indrayani	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Hukum	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Salma Anisah B	Perempuan	20 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Budaya	> 6 Bulan	4-6 Kali
Salsabilla Nurma Dwiyantri	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Saskia Salsabillah Yusria	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Sherita Jasmine Safa Maura	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Silvi Basri Vianti	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Silvy Nurdianti	Perempuan	21 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Siti Nur Rahmawati	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Surya Indahsari	Perempuan	≥ 22 Tahun	2018	Fakultas Ilmu Sosial	> 6 Bulan	4-6 Kali

				Dan Ilmu Politik		
Tata Indah Stevevani	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Tazkiya Aulia Nabilla	Perempuan	19 Tahun	2020	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Tri Rahayu Ningsih	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Sains Dan Teknologi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Ulul Azmi	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Valentina Fajriani	Perempuan	≥ 22 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	< 3 Bulan	4-6 Kali
Wildatus	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Winda Puspitarani	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali
Yashinta Citra Fadia Putri Jovanka	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Yoshepin Gita Cahayani	Perempuan	20 Tahun	2020	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	> 6 Bulan	4-6 Kali
Yunika Intan Savilla	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Psikologi	> 6 Bulan	4-6 Kali
Zumrotul Mufidah Santoso	Perempuan	21 Tahun	2019	Fakultas Vokasi	3 - 6 Bulan	4-6 Kali

Lampiran 3. Data Skor Jawaban Kuesioner Penelitian

No.	X1 (Persepsi Manfaat)					X2 (Kemudahan Penggunaan)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
7	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
8	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
9	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
10	5	5	4	5	19	5	5	3	5	18
11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
12	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
13	4	4	2	5	15	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
15	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14
16	4	5	3	4	16	4	3	4	4	15
17	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
18	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18
19	5	5	4	5	19	4	4	3	5	16
20	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
21	4	4	3	4	15	5	3	4	5	17
22	5	5	5	5	20	5	5	3	5	18
23	4	5	3	3	15	5	4	3	5	17
24	4	4	3	4	15	5	4	3	5	17
25	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
26	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
27	5	3	4	4	16	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
29	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
31	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
32	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
34	3	4	3	5	15	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
37	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20

38	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
39	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18
40	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
41	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
42	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
43	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
44	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
45	3	3	3	2	11	4	5	5	3	17
46	5	5	3	5	18	4	4	5	5	18
47	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
48	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	4	5	4	4	17	4	3	5	4	16
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
51	4	5	5	5	19	5	4	4	5	18
52	4	5	5	5	19	5	4	3	4	16
53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
54	4	4	4	5	17	4	5	5	4	18
55	5	4	4	4	17	3	4	3	3	13
56	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
57	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
58	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
61	5	4	4	4	17	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
63	4	4	3	4	15	4	5	4	5	18
64	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
65	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
69	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
71	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
72	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
73	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
76	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19
77	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20	5	5	3	4	17

79	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
80	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
81	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
83	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
84	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
86	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
87	5	4	4	5	18	5	5	3	5	18
88	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
89	5	5	5	5	20	5	5	2	5	17
90	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
95	5	5	4	5	19	5	5	2	5	17
96	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
97	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18
98	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
99	5	5	4	4	18	3	3	4	5	15
100	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
101	4	5	4	4	17	3	4	4	4	15
102	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
103	5	5	4	4	18	5	5	3	4	17
104	4	4	3	5	16	5	5	4	5	19
105	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
106	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
107	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
108	3	4	4	4	15	4	5	3	4	16
109	4	5	4	4	17	5	5	4	4	18
110	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
111	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18
112	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
113	5	5	5	5	20	3	3	4	4	14
114	5	3	3	5	16	5	5	5	5	20
115	5	5	5	5	20	5	5	3	4	17
116	5	5	4	5	19	5	5	3	5	18
117	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
118	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
119	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19

120	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
121	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
123	5	5	4	5	19	5	5	3	4	17
124	3	4	3	4	14	3	4	4	3	14
125	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
126	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
127	3	4	3	4	14	3	4	5	4	16
128	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19
129	5	3	4	5	17	5	5	5	4	19
130	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
131	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
132	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
133	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
134	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15
135	5	3	4	4	16	5	5	5	5	20
136	4	5	3	4	16	3	3	3	3	12
137	5	4	3	3	15	5	4	4	4	17
138	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
139	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
140	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
141	4	3	4	5	16	5	5	5	5	20
142	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
143	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
144	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
145	4	5	2	5	16	5	5	3	4	17
146	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
147	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
148	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
149	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
150	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17
151	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
152	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
153	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
154	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
155	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
156	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
157	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
158	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
159	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
160	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

161	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
162	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
163	5	5	3	3	16	5	5	3	5	18
164	5	5	5	5	20	4	3	5	5	17
165	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
166	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
167	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
168	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
169	4	2	3	4	13	4	3	4	3	14
170	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
171	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
172	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
173	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
174	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
175	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
176	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
177	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
178	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
179	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
180	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
181	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
182	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
183	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
184	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
185	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
186	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16
187	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
188	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15
189	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
190	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
191	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
192	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18
193	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
194	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19
195	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
196	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
197	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
198	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
199	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13
200	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
201	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17

202	5	5	5	5	20	5	5	3	5	18
203	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20
204	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
205	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
206	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
207	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
208	5	4	3	5	17	4	3	5	4	16
209	4	4	4	5	17	4	5	3	4	16
210	5	5	4	5	19	5	5	3	4	17
211	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
212	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
213	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
214	4	5	5	4	18	5	5	3	4	17
215	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
216	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
217	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17
218	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
219	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
220	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
221	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
222	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
223	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
224	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
225	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
226	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
227	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
228	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19
229	4	3	3	3	13	5	4	4	5	18
230	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
231	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
232	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
233	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
234	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
235	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
236	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
237	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
238	4	4	4	4	16	5	5	3	4	17
239	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
240	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
241	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
242	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

243	4	5	4	4	17	5	5	4	4	18
244	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
245	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
246	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
247	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18
248	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
249	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
250	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
251	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

X3 (Persepsi Keamanan)					X4 (Minat Penggunaan)				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	3	5	18	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
5	5	5	4	19	2	5	5	4	16
4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	5	19	4	5	5	5	19
2	2	4	3	11	4	5	2	2	13
5	5	5	5	20	3	4	3	2	12
3	4	3	3	13	3	3	2	3	11
4	5	4	4	17	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
5	5	4	4	18	3	4	3	2	12
4	4	4	4	16	5	4	4	3	16
4	4	3	3	14	4	5	5	3	17
4	4	3	3	14	3	5	5	4	17
4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
4	4	3	3	14	4	5	3	4	16
3	3	3	3	12	4	4	3	3	14
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16

4	4	4	4	16	2	4	3	3	12
5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	2	4	4	4	14
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
3	5	3	1	12	4	4	5	5	18
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
4	4	5	5	18	4	5	4	4	17
4	5	5	5	19	3	5	5	4	17
4	4	5	5	18	4	5	4	4	17
4	4	5	5	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	1	5	5	5	16
4	3	3	2	12	1	3	3	1	8
4	5	4	4	17	3	4	5	5	17
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
3	4	3	3	13	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
3	5	5	4	17	4	5	5	5	19
4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
3	4	4	4	15	3	4	4	5	16
4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
5	5	5	5	20	3	5	3	4	15
4	5	5	3	17	5	5	4	4	18
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
3	4	3	2	12	3	4	4	3	14
3	3	3	3	12	5	5	4	4	18
5	5	5	4	19	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	4	5	5	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	4	3	16	5	5	5	5	20

5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	3	3	14	4	5	4	4	17
5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
5	5	4	4	18	3	4	4	4	15
4	3	3	3	13	3	4	3	4	14
5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
4	5	5	5	19	5	5	3	5	18
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	5	5	4	4	18
5	5	4	4	18	3	4	5	4	16
5	5	4	3	17	4	5	3	3	15
3	4	3	3	13	4	4	3	3	14
4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
3	4	4	4	15	4	4	4	5	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
5	4	5	5	19	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
4	3	4	3	14	4	4	3	4	15

4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
5	5	5	5	20	3	5	4	4	16
4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
4	2	3	3	12	2	5	4	4	15
5	5	5	3	18	3	5	5	5	18
4	4	5	3	16	4	5	4	4	17
4	5	4	4	17	4	5	5	4	18
4	5	4	4	17	3	5	5	5	18
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
4	4	4	3	15	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
4	5	3	3	15	4	5	4	4	17
4	4	3	3	14	5	5	5	5	20
4	5	5	5	19	3	4	4	4	15
4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
4	4	3	2	13	3	4	3	3	13
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	4	17	3	5	5	5	18
4	3	2	2	11	2	4	4	2	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	4	4	15	2	4	3	4	13
4	4	3	3	14	3	3	3	2	11
4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	3	4	4	4	15
5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
3	3	3	3	12	3	4	3	4	14
5	4	5	5	19	5	5	5	4	19
5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
5	5	5	5	20	4	5	3	3	15
4	4	5	3	16	4	5	5	5	19
5	4	5	4	18	3	3	2	2	10
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	3	5	4	5	17
4	5	4	5	18	5	4	4	4	17

4	4	3	3	14	4	4	4	3	15
5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
5	5	3	3	16	4	5	5	4	18
4	4	4	3	15	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	3	4	4	5	16
4	4	4	3	15	4	5	3	4	16
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	3	3	14	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	5	3	3	15	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	3	5	4	4	16
3	4	3	3	13	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
3	3	4	4	14	4	4	3	4	15

4	4	3	2	13	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
4	5	5	5	19	3	5	5	4	17
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
4	5	4	4	17	3	5	5	4	17
4	4	4	4	16	3	5	5	5	18
4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	4	3	15	5	4	3	5	17
5	4	4	4	17	5	5	4	4	18
4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
4	3	4	4	15	4	4	5	4	17
5	4	3	3	15	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	3	5	5	3	16
4	4	4	4	16	3	4	4	5	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	5	4	16	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
5	4	4	3	16	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
3	3	3	5	14	5	4	4	4	17
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
3	3	4	4	14	5	5	4	4	18
5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	4	5	5	5	19
4	5	4	4	17	5	5	4	5	19
5	5	4	3	17	2	5	5	5	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Lampiran 4. Logo dan Barcode QRIS



Sumber : (Xendit 2021)



Sumber : (ASPI 2021)